



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/2024
TENTANG
PEMANTAUAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan amanat Pasal 54 Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, perlu menetapkan Petunjuk Pelaksanaan tentang Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan, yang terdiri atas Rencana Kerja Kementerian/Lembaga dan Rencana Kerja Pemerintah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan

- Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 5. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Tahun Nomor 204);
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2021 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Tahun Nomor 205);
 7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 408);
 8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 253);
 9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022

tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 414);

10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 77);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PETUNJUK PELAKSANAAN TENTANG PEMANTAUAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN.

PERTAMA : Menetapkan Petunjuk Pelaksanaan tentang Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.

KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan tentang Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA digunakan sebagai acuan dalam Penyelenggaraan Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

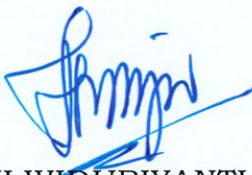
KETIGA : Petunjuk Pelaksanaan tentang Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan di Kementerian Perencanaan Pembangunan

Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup dan mengatur tentang alur, tahapan, dan kerangka waktu Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) dan Rencana Kerja Pemerintah.

KEEMPAT : Petunjuk Pelaksanaan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Maret 2024

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL, ^{ani}



TENI WIDURIYANTI

LAMPIRAN I
PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/2024
TANGGAL 26 MARET 2024

PETUNJUK PELAKSANAAN
TENTANG
PEMANTAUAN, PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Definisi.....	2
E. Sistematika	7
BAB II TATA CARA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA.....	8
A. Tata Cara Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L.....	8
1. Metode Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L.....	8
2. Mekanisme Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L.....	9
B. Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja K/L.....	17
1. Metode Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L.....	17
2. Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L	17
BAB III TATA CARA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH	21
A. Tata Cara Pemantauan Pelaksanaan RKP	21
1. Metode Pemantauan Pelaksanaan RKP	21
2. Mekanisme Pemantauan Pelaksanaan RKP.....	22
B. Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan RKP	27
1. Metode Pengendalian Pelaksanaan RKP	27
2. Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan RKP.....	28
BAB IV TATA CARA EVALUASI PELAKSANAAN RENJA K/L.....	32
A. Tata Cara Evaluasi <i>On-Going</i> Renja K/L.....	32
1. Metode Evaluasi <i>On-Going</i> Renja K/L.....	32
2. Mekanisme Evaluasi <i>On-Going</i> Renja K/L	36
B. Tata Cara Evaluasi <i>Ex-Post</i> Renja K/L	41
1. Metode Evaluasi <i>Ex-Post</i> Renja K/L.....	41
2. Mekanisme Evaluasi <i>Ex-Post</i> Renja K/L.....	60

BAB V TATA CARA EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH	66
A. Metode Evaluasi Pelaksanaan RKP	67
B. Mekanisme Evaluasi RKP	73
BAB IV PENUTUP.....	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, terdapat ruang lingkup yang mengatur pemantauan dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan tahunan, serta evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan tahunan. Pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan mencakup pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan secara umum bertujuan untuk menjamin dan memastikan agar pelaksanaan program-program pembangunan selaras dengan rencana dan berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan koridor waktu serta target yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja Program dan Kegiatan dalam satu tahun berjalan baik selama periode pelaksanaan maupun setelah berakhirnya pelaksanaan Program dan Kegiatan. Hasil pemantauan dan evaluasi selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan pengendalian pelaksanaan dan perbaikan perencanaan periode berikutnya.

Dalam rangka memberikan panduan bagi *stakeholder* mengenai proses, mekanisme, dan hal teknis lain yang terkait dengan Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Renja K/L dan RKP, Kementerian PPN/Bappenas menyusun dan menetapkan Petunjuk Pelaksanaan tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

B. Tujuan

Petunjuk Pelaksanaan ini disusun dengan tujuan untuk:

1. memberikan panduan bagi para pelaksana dalam melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP;
2. menjabarkan alur dan mekanisme pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP secara sistematis dan aplikatif;
3. membangun pemahaman yang sama di antara para pelaksana dalam melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP; serta
4. menjabarkan pembagian peran yang jelas guna mengoptimalkan pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk pelaksanaan ini mencakup:

1. pemantauan dan pengendalian pelaksanaan Renja K/L;
2. pemantauan dan pengendalian pelaksanaan RKP;
3. evaluasi pelaksanaan Renja K/L; dan
4. evaluasi pelaksanaan RKP.

D. Definisi

Definisi atas istilah yang digunakan dalam petunjuk pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Tahunan Kementerian/Lembaga yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L), adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun.
2. Rencana Kerja Pemerintah yang selanjutnya disingkat RKP adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 1 (satu) tahun.

3. Evaluasi pada tahap pelaksanaan yang selanjutnya disebut Evaluasi Saat Pelaksanaan adalah evaluasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan rencana pembangunan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Evaluasi pada tahap pasca pelaksanaan yang selanjutnya disebut Evaluasi Pasca-Pelaksanaan adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah periode pelaksanaan rencana berakhir, yang diarahkan untuk melihat apakah pencapaian (keluaran/hasil/dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin diselesaikan.
5. Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas yang selanjutnya disebut Deputi Bidang PEPP adalah unit kerja eselon I pada Kementerian PPN/Bappenas yang ditugaskan oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas untuk menyelenggarakan koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan nasional.
6. Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga adalah unit kerja eselon II di Kementerian/Lembaga yang menjalankan fungsi koordinasi penyusunan rencana serta Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Program, Kegiatan, dan anggaran.
7. Unit Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga adalah unit kerja eselon I dan eselon II yang mempunyai tugas melaksanakan Program dan Kegiatan.
8. Satuan Kerja adalah unit organisasi lini Kementerian/Lembaga atau unit organisasi Pemerintah Daerah yang melaksanakan kegiatan Kementerian/Lembaga dan memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran.
9. Direktorat Mitra Kerja Kementerian/Lembaga yang selanjutnya disebut Direktorat Mitra Kerja K/L adalah unit kerja eselon II di

Kementerian PPN/Bappenas yang memiliki mitra kerja Kementerian/Lembaga.

10. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang selanjutnya disebut Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional.
11. Aplikasi pelaporan data yang selanjutnya disebut aplikasi e-Monev adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).
12. Prioritas Pembangunan adalah serangkaian kebijakan yang dilaksanakan melalui prioritas nasional, program prioritas, kegiatan prioritas, dan proyek prioritas.
13. Prioritas Nasional adalah program/kegiatan/proyek untuk pencapaian Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan kebijakan Presiden lainnya.
14. Program Prioritas adalah program yang bersifat signifikan dan strategis untuk mencapai Prioritas Nasional.
15. Kegiatan Prioritas adalah kegiatan yang bersifat signifikan dan strategis untuk mencapai Program Prioritas.
16. Proyek Prioritas adalah proyek yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis dan jangka waktu tertentu untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan.
17. Proyek Prioritas Strategis adalah penekanan kebijakan dan pendanaan dalam RPJMN berupa Proyek Prioritas terpilih atau pengintegrasian beberapa Proyek Prioritas yang dapat bersifat lintas Program Prioritas, Kegiatan Prioritas dalam satu Prioritas Nasional atau lintas Prioritas Nasional.
18. Sasaran Program Kementerian/Lembaga yang selanjutnya disebut Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis.

19. Sasaran Kegiatan Kementerian/Lembaga yang selanjutnya disebut Sasaran Kegiatan adalah hasil yang akan dicapai dari suatu kegiatan dalam rangka pencapaian Sasaran Program yang mencerminkan berfungsinya Keluaran (*Output*) kegiatan.
20. Indikator Kinerja Sasaran Strategis adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis.
21. Indikator Kinerja Program Kerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program sesuai tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga.
22. Indikator Kinerja Kegiatan adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sesuai tugas dan fungsi unit kerja Kementerian/Lembaga.
23. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.
24. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Satuan Kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan untuk menghasilkan Keluaran (*Output*) dalam bentuk barang/jasa.
25. Rincian *Output* yang selanjutnya disingkat RO adalah Keluaran (*Output*) Kegiatan riil yang sangat spesifik yang dihasilkan oleh unit kerja Kementerian/Lembaga yang berfokus pada isu dan/atau lokasi tertentu.

26. Lokasi adalah lokasi dihasilkannya RO dan/atau penerima manfaat RO dari suatu pelaksanaan Kegiatan yang dapat berupa lokasi sampai dengan kabupaten/kota dan/atau lokasi khusus lainnya.
27. Komponen adalah nomenklatur yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja Kementerian/Lembaga dalam rangka pencapaian Keluaran (*Output*) Kegiatan.

E. Sistematika

Petunjuk pelaksanaan ini disusun dalam struktur sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, definisi, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Tata Cara Pemantauan dan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L)
Bab ini menjelaskan mengenai metode pemantauan dan pengendalian Renja K/L, tata cara pemantauan Renja K/L serta tata cara pengendalian Renja K/L.
- Bab III : Tata Cara Pemantauan dan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah (RKP)
Bab ini menjelaskan mengenai metode pemantauan dan pengendalian RKP, tata cara pemantauan RKP serta tata cara pengendalian RKP.
- Bab IV : Tata Cara Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L)
Bab ini menjelaskan mengenai metode dan mekanisme evaluasi pelaksanaan Renja K/L.
- Bab V : Tata Cara Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah (RKP)
Bab ini menjelaskan mengenai metode dan mekanisme evaluasi pelaksanaan RKP.
- Bab VI : Penutup
Bab ini berisi paragraf dan kalimat penutup.

BAB II

TATA CARA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

A. Tata Cara Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

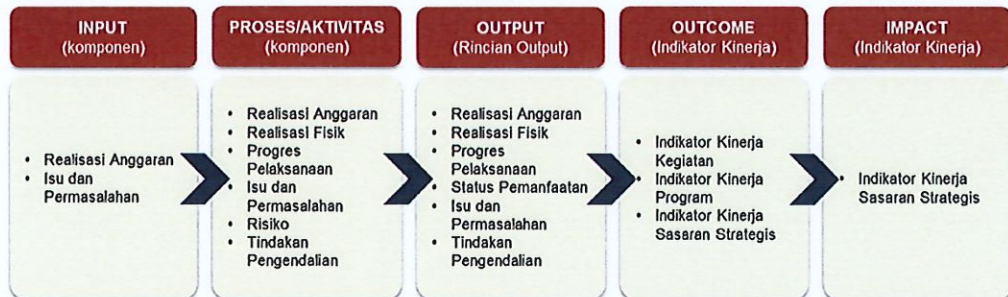
1. Metode Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L dilakukan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditargetkan dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul, sehingga dapat merumuskan tindakan mitigasi sedini mungkin atas permasalahan tersebut. Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L menggunakan pendekatan *self-monitoring*, yaitu K/L melakukan pemantauan atas pelaksanaan Renja K/L secara mandiri. Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L dilakukan sepanjang tahun pelaksanaan. Menurut jenisnya, Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L ini terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) *process monitoring*, 2) *compliance monitoring*, dan 3) *results monitoring*.



Gambar 2.1 Jenis Pemantauan pada Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L dilakukan dengan pendekatan kerangka kerja logis. Pada level *input* dan proses, entitas yang dipantau adalah level komponen yang berisikan realisasi fisik, realisasi anggaran, status pelaksanaan, dan permasalahan. Pada level *output*, unit yang diamati berada pada level rincian output (RO) yang terdiri dari akumulasi realisasi anggaran, realisasi fisik, status pelaksanaan, status pemanfaatan, dan permasalahan. Sementara itu, pemantauan pada indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja program merupakan bentuk pemantauan pada level *outcome*.



Gambar 2.2 Pendekatan Kerangka Kerja Logis pada Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

2. Mekanisme Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

a. Persiapan

Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga mengeluarkan notifikasi bahwa Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga perlu menyiapkan data-data pemantauan pelaksanaan Renja K/L yang akan dientrikan ke dalam aplikasi e-Monev. Data-data tersebut meliputi:

- 1) realisasi anggaran dan realisasi fisik tingkat Komponen;
- 2) realisasi anggaran dan realisasi fisik tingkat RO;
- 3) status pelaksanaan kegiatan;
- 4) status pemanfaatan;
- 5) indikator kinerja kegiatan;
- 6) indikator kinerja program;

- 7) indikator kinerja sasaran strategis; dan
 - 8) data lainnya yang relevan.
- b. Pengumpulan dan Pelaporan Data Realisasi

Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga melakukan pengumpulan data realisasi RO dan komponen masing-masing pada aplikasi e-Monev. Sementara itu, unit Kerja Kementerian/Lembaga yang menjadi Koordinator Kegiatan melaporkan Indikator Kinerja Kegiatan. Pelaporan data pada aplikasi e-Monev dilaksanakan secara berjenjang. Jenis data yang dilaporkan pada aplikasi e-Monev dapat berubah, menyesuaikan Pedoman Aplikasi yang diperbarui/disempurnakan/dikembangkan setiap tahun. Lampiran data yang perlu dilengkapi dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Data pada Aplikasi e-Monev

Unit Kerja	Jenis Data	Waktu
Biro Perencanaan	Capaian indikator kinerja sasaran strategis K/L (IKSS)	Minimal 1x dalam tahun pelaksanaan
Unit Kerja Eselon I (Koordinator Program)	Capaian indikator kinerja program (Koordinator Program)	Minimal 1x dalam tahun pelaksanaan
Unit Kerja Eselon II	Realisasi fisik tingkat Komponen dan RO	Per bulan sepanjang tahun pelaksanaan
	Realisasi anggaran tingkat Komponen dan RO	
	Progres pelaksanaan tingkat Komponen dan RO	
	Status pemanfaatan tingkat Komponen	
	Isu dan permasalahan tingkat Komponen dan RO	
	Bukti dukung (video, foto, dokumen) <i>*opsional</i>	
Capaian indikator kinerja kegiatan (Koordinator Kegiatan)	Triwulan IV	

Satuan Kerja	Realisasi fisik tingkat Komponen dan RO Satker	Per bulan sepanjang tahun pelaksanaan
	Realisasi anggaran tingkat Komponen dan RO Satker	
	Progres pelaksanaan tingkat Komponen dan RO Satker	
	Status pemanfaatan tingkat Komponen	
	Isu dan permasalahan tingkat Komponen dan RO	
	Bukti dukung (video, foto, dokumen) <i>*opsional</i>	

Selain menggunakan aplikasi e-Monev, pemantauan juga dapat dilakukan melalui aplikasi internal K/L yang tersinkron dengan aplikasi e-Monev.

c. Verifikasi Data Pemantauan Terlapor

Data-data yang telah dientrikan pada aplikasi e-Monev kemudian diverifikasi melalui menu verifikasi data pada aplikasi e-Monev yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga. Verifikasi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan data yang dientrikan telah akurat, konsisten, dan sesuai dengan yang dimaksud. Verifikasi data dapat dilengkapi dengan hasil verifikasi lapangan dan referensi data lainnya (penelitian atau berita). Data yang telah diverifikasi akan dijadikan sebagai bahan pengolahan data tabular dan ringkasan eksekutif oleh Kementerian PPN/Bappenas dan disampaikan kepada K/L dan Direktorat Mitra Kerja K/L terkait.

d. Rekapitulasi Data (Opsional)

Data yang terlapor dan telah terverifikasi pada aplikasi e-Monev dapat ditarik menjadi rekapitulasi laporan capaian RO dan Komponen maupun Indikator Kinerja Kegiatan. Menu

tersebut tersedia pada akun Satuan Kerja, UKE II, UKE I, dan Biro Perencanaan. Data RO, RO Satker, dan Komponen tersebut tersajikan secara bulanan sementara Indikator Kinerja Kegiatan tersaji akumulatif dari awal tahun pelaksanaan hingga waktu pengunduhan data tersebut. Format Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program/Kegiatan terlampir sebagai berikut:

- 1) Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Satuan Kerja (Lampiran II huruf A).
- 2) Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon II (Lampiran II huruf B).
- 3) Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon I (Lampiran II huruf C).
- 4) Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Biro Perencanaan (Lampiran II huruf D).

Data yang telah direkapitulasi oleh Satuan Kerja, UKE II, UKE I, dan Biro Perencanaan dapat dijadikan sebagai bahan analisis tahap lanjut (misalnya evaluasi saat pelaksanaan) dan acuan dalam pelaksanaan verifikasi lapangan.

e. Identifikasi Risiko

K/L mengidentifikasi risiko sesuai dengan tanggung jawabnya. Risiko merupakan risiko pada tahun pelaksanaan kegiatan yang sekiranya berpotensi menghambat pencapaian target. Identifikasi risiko mengacu pada pedoman manajemen risiko pembangunan nasional.

f. Verifikasi Lapangan (Opsional)

Data-data yang telah dilaporkan dalam aplikasi e-Monev dapat diperkaya dengan informasi empiris di lapangan melalui

verifikasi lapangan yang antara lain bertujuan untuk: 1) *cross-check* data yang telah dilaporkan pada aplikasi e-Monev dengan kondisi lapangan; 2) memperdalam data terkait penerima manfaat; 3) melihat keterkaitan antar program dan kegiatan di lapangan; dan 4) dukungan kontribusi antar struktur Kerangka Kerja Logis program/kegiatan. Verifikasi lapangan dianjurkan dilakukan pada level RO. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila dilakukan pada level kegiatan maupun program apabila sumber daya K/L mencukupi. Verifikasi lapangan dilakukan oleh K/L terkait (UKE II, UKE I, dan Biro Perencanaan) dan dapat melibatkan Kementerian Koordinator maupun Direktorat Mitra Kerja K/L di Kementerian PPN/Bappenas.

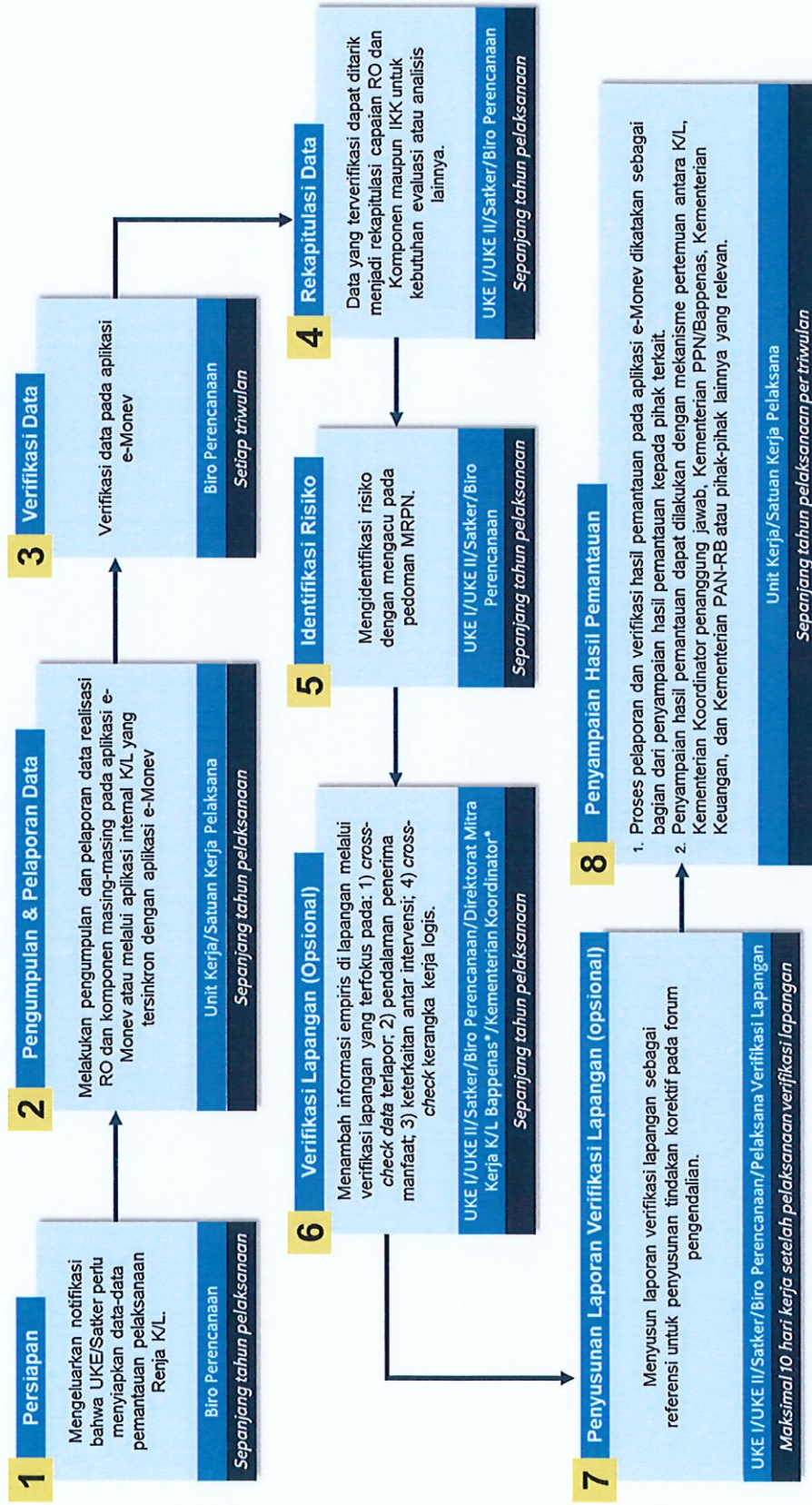
Selain untuk membuktikan bahwa data yang dientrikan pada aplikasi e-Monev sudah sesuai, data-data verifikasi lapangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Pada proses evaluasi pasca-pelaksanaan Renja K/L, khususnya Evaluasi Kinerja Pembangunan Renja K/L, terhadap penilaian kinerja berdasarkan empat kriteria evaluasi (relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan). Masing-masing kriteria memuat subkriteria, indikator penilaian subkriteria, dan pertanyaan evaluasi. Kegiatan verifikasi lapangan ini dapat mengacu pada instrumen evaluasi berupa tabel Kriteria dan Subkriteria yang tercantum pada Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Renja K/L untuk mendapatkan data-data yang mendukung pelaksanaan evaluasi.

Dalam rangka melakukan verifikasi lapangan, verifikasi dapat menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) Verifikasi Lapangan yang memuat instrumen/alat bantu verifikasi lapangan seperti daftar pertanyaan wawancara atau kuesioner. Secara garis besar, kebutuhan data verifikasi

lapangan/*cross-check lapangan* terdiri dari: (1) *cross-check* realisasi fisik dan anggaran; (2) *cross-check* manajemen risiko; (3) *cross-check* permasalahan; (4) *cross-check* penerima manfaat; dan (5) *cross-check* ketercapaian indikator kinerja (jika tersedia). Kertas kerja kebutuhan data verifikasi lapangan dapat dilihat pada Lampiran II huruf E Kebutuhan Data Verifikasi Lapangan Ketercapaian Rincian *Output*.

- g. Penyusunan Laporan Verifikasi Lapangan (Opsional)
- Kegiatan verifikasi lapangan pada poin (f) kemudian dilaporkan oleh PIC pelaksanaan verifikasi lapangan (Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga) kepada Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga. Selain itu, apabila Program dan Kegiatan tersebut ter-*tagging* pada PN-PP-KP-ProP dan MP, laporan tersebut dapat ditembuskan kepada Direktorat Mitra Kerja K/L sebagai bahan pengendalian. Batas akhir penyusunan dan penyampaian laporan verifikasi lapangan adalah 10 hari kerja setelah pelaksanaan verifikasi lapangan. Laporan verifikasi lapangan tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penyusunan tindakan korektif pada forum pengendalian.
- h. Penyampaian Hasil Pemantauan
- Kementerian/Lembaga, Kementerian Koordinator penanggung jawab, dan Kementerian PPN/Bappenas dapat mengakses aplikasi e-Monev sesuai dengan akun yang dimiliki untuk melihat hasil pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan. Data pada aplikasi e-Monev yang sudah diverifikasi akan tervisualisasi pada *dashboard* aplikasi e-Monev. Maka dari itu, proses pelaporan dan verifikasi hasil pemantauan pada aplikasi e-Monev dikatakan sebagai bagian dari penyampaian hasil pemantauan kepada pihak-pihak terkait.
- Cakupan data yang tervisualisasi pada aplikasi e-Monev terbatas. Maka dari itu, penyampaian hasil pemantauan dapat

dilakukan dengan mekanisme pertemuan antara K/L, Kementerian Koordinator penanggung jawab, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian PAN-RB atau pihak-pihak lainnya yang relevan. Pertemuan untuk membahas hasil pemantauan tersebut dapat menjadi salah satu rangkaian acara pada kegiatan forum pengendalian, yang merupakan sarana untuk memaparkan progress pelaksanaan program/kegiatan serta upaya untuk mendetailkan, menambahkan informasi, dan diskusi terkait hasil pemantauan untuk kemudian menjadi bahan perumusan rekomendasi tindakan korektif.



Gambar 2.3 Alur Pemantauan Pelaksanaan Renja K/L

B. Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja K/L

1. Metode Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L

Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L dilaksanakan melalui tindakan korektif. Tindakan korektif terdiri dari dua macam, yaitu tindakan korektif operasional dan tindakan korektif manajerial. Tindakan korektif operasional merupakan tindak lanjut hasil pemantauan untuk level mikro-meso. Tindakan korektif operasional mengintervensi pada level RO dan turunannya secara teknis. Tindakan korektif operasional dapat dilakukan oleh Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga secara langsung. Sementara itu, tindakan korektif manajerial merupakan tindak lanjut hasil pemantauan untuk level meso-makro. Tindakan korektif manajerial diperlukan untuk Program dan Kegiatan yang *ter-tagging* pada PN-PP-KP-ProP dan MP atau Program dan Kegiatan yang saling berhubungan antar unit kerja. Dalam menentukan tindakan korektif manajerial diperlukan koordinasi antara Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga dengan Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga maupun pihak lain yang terkait. Salah satu bentuk koordinasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan forum pengendalian.

2. Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L

a. Persiapan

Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga berkoordinasi dengan Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga untuk melaksanakan pengendalian pelaksanaan Renja K/L. Bentuk koordinasi persiapan pengendalian Renja K/L dapat berbentuk: 1) pertemuan antar Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga dan Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga; dan/atau 2) penyampaian Nota Dinas yang membahas atau berisikan data-

data hasil pemantauan, matriks pencatatan pengendalian, maupun persiapan forum pengendalian jika diperlukan.

b. Tindakan Korektif

Tindakan Korektif merupakan bentuk dari pengendalian. Rumusan tindakan korektif tersebut ditujukan untuk pelaksanaan Program dan Kegiatan yang mengalami hambatan, kendala, dan masalah. Pengendalian dalam bentuk tindakan korektif dilaksanakan sepanjang tahun pelaksanaan sesuai kebutuhan dengan menggunakan data hasil pemantauan. Setelah triwulan ketiga, pengendalian dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi saat pelaksanaan Renja K/L. Tindakan korektif yang dilakukan dalam pengendalian pelaksanaan Renja K/L dibagi antara lain:

- 1) Tindakan korektif operasional:
 - a) Revisi anggaran;
 - b) Percepatan pelaksanaan pembangunan;
 - c) Penajaman lokasi;
 - d) Revalidasi target grup; dan
 - e) Revisi petunjuk pelaksanaan.
- 2) Tindakan korektif manajerial:
 - a) Revisi capaian pembangunan;
 - b) Revisi prioritas/tema pembangunan;
 - c) Revisi perundangan;
 - d) Revisi alokasi/*refocusing*; dan
 - e) Revisi lokasi.

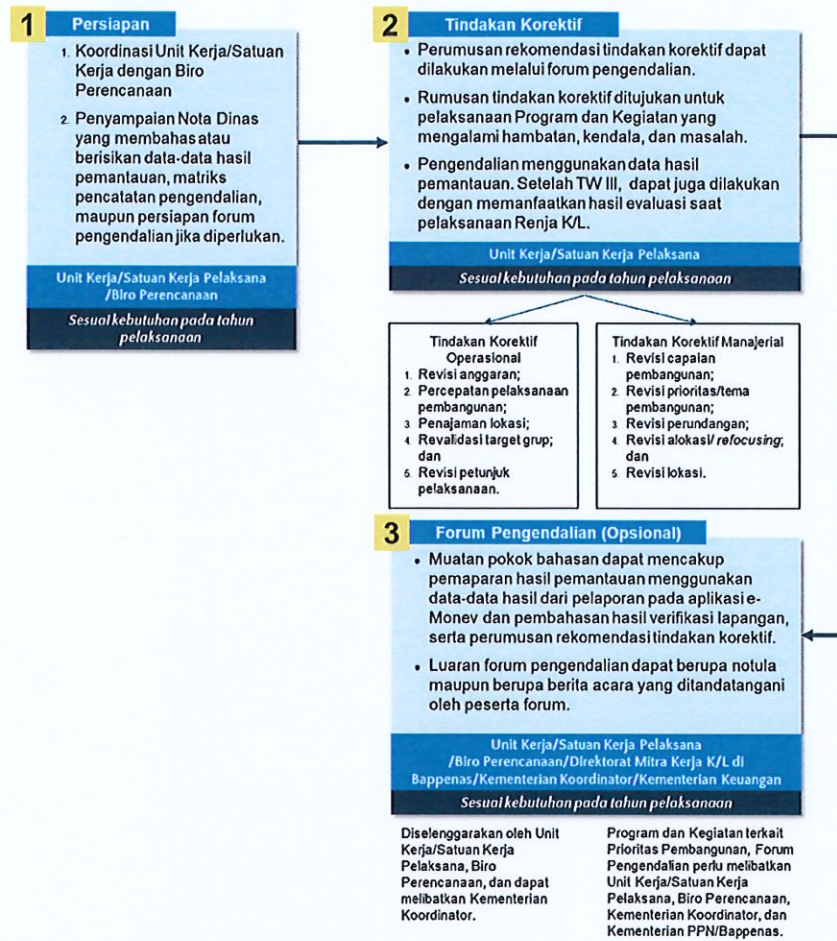
Setelah melakukan tindakan korektif tersebut, Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga mengisi matriks/form pencatatan pengendalian pada aplikasi e-Monev (Lampiran II huruf F).

c. Forum Pengendalian (Opsional)

Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga dapat menyelenggarakan forum pengendalian yang mengikutsertakan pihak-pihak terkait untuk merumuskan rekomendasi tindakan korektif. Untuk Program dan Kegiatan di luar Prioritas Pembangunan, Forum Pengendalian dapat diselenggarakan oleh Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga, Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga, dan dapat melibatkan Kementerian Koordinator. Bagi Program dan Kegiatan terkait Prioritas Pembangunan, Forum Pengendalian perlu melibatkan Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga, Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga, Kementerian Koordinator, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Dalam forum pengendalian, muatan pokok bahasan dapat mencakup: 1) pemaparan hasil pemantauan menggunakan data-data hasil dari pelaporan pada aplikasi e-Monev; 2) pembahasan hasil verifikasi lapangan; dan 3) perumusan rekomendasi tindakan korektif.

Luaran forum pengendalian tersebut dapat berupa notula maupun berupa berita acara yang ditandatangani oleh peserta forum. Notula diperuntukkan bagi forum pengendalian yang hanya dihadiri oleh internal K/L, sedangkan berita acara diperuntukkan bagi forum pengendalian yang dihadiri K/L dan pihak eksternal terkait lainnya. Rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dalam forum pengendalian ditindaklanjuti oleh Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga dan dipantau pelaksanaannya.



Gambar 2.4 Alur Pengendalian Pelaksanaan Renja K/L

BAB III

TATA CARA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH

A. Tata Cara Pemantauan Pelaksanaan RKP

1. Metode Pemantauan Pelaksanaan RKP

Pemantauan pelaksanaan RKP dilakukan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP dan Proyek Prioritas Strategis), serta mengidentifikasi permasalahan yang akan terjadi dan/atau telah terjadi untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Pemantauan pelaksanaan RKP dilakukan melalui penelaahan hasil pemantauan triwulanan Renja K/L yang ter-*tagging* pada PN-PP-KP-ProP dan MP. Pemantauan pelaksanaan RKP dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu *process/activity monitoring* dan *context monitoring*. *Process/activity monitoring* bertujuan untuk memeriksa penggunaan input dan sumber daya sekaligus memeriksa bagaimana aktivitas dan *output* atau hasil pelaksanaan PN-PP-KP-ProP dan MP akan tersampaikan. *Process/activity monitoring* dilengkapi dengan *context monitoring*, yaitu pemantauan untuk mengidentifikasi, risiko, asumsi, atau situasi tak terduga yang mungkin muncul dalam konteks kelembagaan, politik, keuangan, dan kebijakan pada pelaksanaan PN/PP/KP/ProP dan MP. Data yang digunakan untuk pemantauan RKP sebaiknya memenuhi kriteria: 1) dapat diakses; 2) relevan; 3) akurat; dan 4) aktual. Kriteria 'dapat diakses' memiliki definisi bahwa data-data yang digunakan untuk melakukan pemantauan RKP harus mudah diakses, baik melalui aplikasi e-Monev maupun kegiatan pengumpulan data primer. Kriteria 'relevan' berarti data lain yang digunakan merupakan data yang terkait, saling berhubungan, dan selaras. Kriteria 'akurat' melingkupi data yang tersaji dapat diandalkan, konsisten, presisi, dan lengkap. Kriteria 'aktual' berarti

data yang tersaji merupakan data terbaru dan referensi waktu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

2. Mekanisme Pemantauan Pelaksanaan RKP

a. Persiapan Pemantauan PN/PP/KP/ProP dan MP

Penanggung Jawab Prioritas Pembangunan (selanjutnya disebut PJ PN/PP/KP) dan Penanggung Jawab Proyek Prioritas Strategis (PJ MP) berkoordinasi dengan Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga untuk menyiapkan data-data pemantauan RKP yang berasal dari data-data pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja K/L yang ter-*tagging* pada PN/PP/KP/ProP/MP serta data capaian sasaran PN/PP/KP/ProP/MP. Berikut rincian data-data yang akan ditelaah lebih lanjut pada pemantauan pelaksanaan Renja K/L:

- 1) Realisasi anggaran dan realisasi fisik tingkat RO Renja K/L yang ter-*tagging* pada PN/PP/KP/ProP/MP;
- 2) Status pelaksanaan RO Renja K/L ter-*tagging* pada PN/PP/KP/ProP;
- 3) Status pemanfaatan RO Renja K/L ter-*tagging* pada PN/PP/KP/ProP; serta
- 4) Dokumen perencanaan terkait.

b. Pengisian Kertas Kerja Identifikasi Kemungkinan Ketercapaian

Indikator Prioritas Nasional (PN, PP, dan KP) (Lampiran 3.A) PJ PN/PP/KP melakukan telaah terhadap data-data yang telah dikumpulkan dalam tahap persiapan. Data-data yang terkumpul tersebut digunakan PJ PN/PP/KP untuk mengisi berbagai kertas kerja pemantauan dan melakukan *cross-check* lapangan.

PJ PN/PP/KP meninjau kembali arah kebijakan, target, dan indikator Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), dan Kegiatan Prioritas (KP) pada dokumen RKP tahun pelaksanaan

sesuai dengan tanggung jawabnya. Penyusunan proyeksi arah kebijakan, target, dan indikator PN, PP, dan KP diperlukan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang masih jauh mencapai target dan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan ProP dan RO apa saja yang perlu ditindaklanjuti dengan tindakan korektif. Peninjauan kembali dilakukan dengan membandingkan ketercapaian tahun-tahun sebelumnya sebagai *baseline* dan target-target tahun berikutnya, yang dilakukan dengan cara mengisi Lampiran 3.A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.

Proyeksi ketercapaian indikator dapat disimpulkan menggunakan metode perhitungan kuantitatif atau kualitatif dari PJ PN/PP/KP. Selain itu, dapat pula menggunakan klasifikasi sebagaimana tertera pada Tabel III.1 di bawah.

Tabel 3.1 Klasifikasi Proyeksi Ketercapaian Sasaran dan Indikator
PN/PP/KP

Proyeksi Ketercapaian: Tercapai	<ul style="list-style-type: none">• Target indikator selalu tercapai dari tahun ke tahun• Alokasi anggaran tiap tahun memungkinkan untuk memenuhi target indikator
Proyeksi Ketercapaian: Sulit Tercapai	<ul style="list-style-type: none">• Target indikator tidak tercapai dari tahun ke tahun• Alokasi anggaran tiap tahun tidak memungkinkan untuk memenuhi target indikator

- c. Pengisian Kertas Kerja Identifikasi Ketercapaian KPI (*Key Performance Indicator*) Proyek Prioritas Strategis (Lampiran 3.B)

Pemantauan Proyek Prioritas Strategis dikoordinasikan oleh Deputi Bidang PEPP bersama PJ Proyek Prioritas Strategis. Pemantauan dilakukan berdasar hasil penelaahan ketercapaian KPI Proyek Prioritas Strategis setiap triwulan yang dilakukan oleh para PJ Proyek Prioritas Strategis seperti

yang digambarkan pada Lampiran III huruf B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini. Identifikasi Ketercapaian KPI MP bertujuan untuk meninjau kembali MP yang membutuhkan tindak lanjut dalam mencapai KPI-nya.

Proyeksi ketercapaian indikator dalam kertas kerja disimpulkan melalui *expert judgement* dari PJ MP serta Deputi Bidang PEPP, dan dapat menggunakan klasifikasi yang tertera pada Tabel III.2 di bawah ini.

Tabel 3.1 Klasifikasi Proyeksi Ketercapaian KPI

Proyeksi Ketercapaian: Tercapai	<ul style="list-style-type: none">• Target indikator selalu tercapai dari tahun ke tahun• Gap antara capaian dan target pada tahun pelaksanaan realistis untuk dicapai• Alokasi anggaran tiap tahun memungkinkan untuk memenuhi target indikator
Proyeksi Ketercapaian: Sulit Tercapai	<ul style="list-style-type: none">• Target indikator tidak tercapai dari tahun ke tahun• Gap antara capaian dan target pada tahun pelaksanaan terlalu jauh untuk dicapai• Alokasi anggaran tiap tahun tidak memungkinkan untuk memenuhi target indikator

Hasil identifikasi dalam proses pemantauan MP dimanfaatkan untuk bahan pengendalian dan evaluasi saat pelaksanaan RKP. Selanjutnya, dalam menentukan fokus MP yang membutuhkan pengendalian terdapat beberapa kriteria diantaranya:

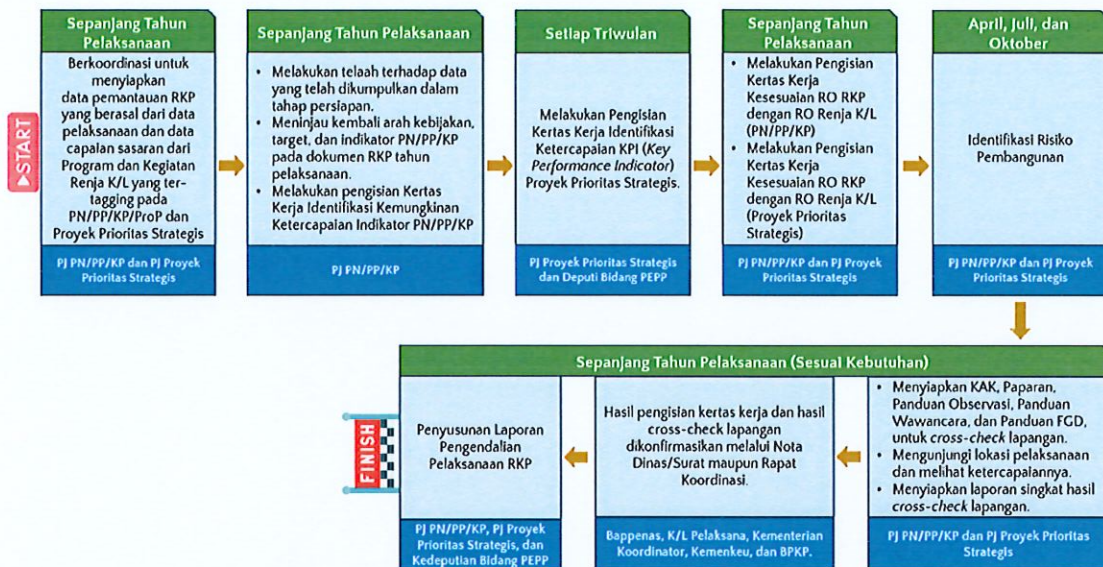
- 1) Kinerja MP <60 dari target berdasarkan hasil evaluasi RKP tahun sebelumnya atau pemantauan MP tahun pelaksanaan; dan
- 2) MP bersifat strategis baik fisik/non-fisik, memiliki anggaran besar, dan memiliki RO yang mendukung KPI MP.

- d. Pengisian Kertas Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L Prioritas Nasional (PN/PP/KP) (Lampiran 3.C) dan Kertas Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L Proyek Prioritas Strategis (Lampiran 3.D)
PJ PN/PP/KP menelaah kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L melalui nomenklatur RO maupun komponen yang terdapat pada KP. Sementara itu, PJ MP menelaah kesesuaian RO RKP dan RO Renja K/L melalui nomenklatur RO maupun komponen yang terdapat di bawah MP, sesuai dengan tabel pada seperti pada Lampiran III huruf C dan Lampiran III huruf D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini. Tujuan telaah kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L yaitu memastikan Program dan Kegiatan yang direncanakan dalam dokumen RKP untuk mencapai target pembangunan telah benar diamanatkan dan dilaksanakan oleh K/L selaku pelaksana teknis.
- e. Identifikasi Risiko Pembangunan
PJ PN/PP/KP dan PJ MP mengidentifikasi risiko sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Risiko yang dimaksud merupakan risiko pada tahun pelaksanaan RKP yang sekiranya berpotensi menghambat pencapaian target RKP. Identifikasi risiko ini mengacu pada pedoman manajemen risiko pembangunan nasional.
- f. *Cross-check* Lapangan Ketercapaian Prioritas Nasional
PJ PN/PP/KP dan PJ MP melakukan *cross-check* lapangan untuk mengonfirmasi hasil instrumen pengendalian pelaksanaan Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis terpilih secara langsung di lokasi pelaksanaan. *Cross-check* lapangan bertujuan untuk mendapatkan data primer progres pelaksanaan program dan kegiatan apakah sejalan dengan hasil yang diharapkan pada dokumen rencana. *Cross-check* lapangan berpedoman pada data-data yang telah

dilaporkan sebelumnya dan merupakan data pendalaman yang menilai aspek kualitas dari program maupun kegiatan prioritas yang telah dilaksanakan. Kegiatan *cross-check* lapangan dapat melibatkan Deputi Bidang PEPP, Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga, Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga terkait, dan Kementerian Koordinator. Prosedur *cross-check* lapangan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) PJ PN/PP/KP menyiapkan kerangka acuan kerja dan paparan singkat berdasarkan hasil instrumen pengendalian serta sumber lain yang relevan (misalnya: berita, hasil penelitian). Sebagai pendalaman dalam kegiatan *cross-check* lapangan, PJ PN/PP/KP dapat menyusun panduan observasi, wawancara, dan FGD. Panduan observasi, wawancara, dan FGD dapat dikembangkan berdasarkan tabel kebutuhan data yang tersedia. Secara umum, kebutuhan data terdiri dari: (1) *cross-check* proyeksi ketercapaian sasaran/indikator/KPI; (2) *cross-check* realisasi fisik dan anggaran; (3) *cross-check* risiko; (3) *cross-check* permasalahan; dan (4) *cross-check* penerima manfaat. Format untuk Kebutuhan Data *Cross-Check* Lapangan Ketercapaian Prioritas Nasional dapat dilihat pada Lampiran III huruf G yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.
- 2) PJ PN/PP/KP Strategis mengunjungi lokasi pelaksanaan dan melihat ketercapaiannya dalam hal kualitas dan kuantitas menggunakan dokumen yang digunakan pada bagian (i).
- 3) PJ PN/PP/KP menyiapkan laporan singkat terkait hasil *cross-check* lapangan yang disampaikan kepada Deputi Bidang PEPP dan Kementerian Koordinator. Hasil *cross-*

check lapangan akan ditindaklanjuti pada forum pengendalian.



Gambar 3.1 Alur Pemantauan dan Pengendalian Pelaksanaan RKP

B. Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan RKP

1. Metode Pengendalian Pelaksanaan RKP

Metode pengendalian merupakan suatu cara atau prosedur yang sistematis atau terarah dalam melakukan suatu tindakan perbaikan untuk mencapai tujuan. Secara manajerial, metode pengendalian dibagi menjadi lima jenis: (1) pengendalian pencegahan (*preventive controls*); (2) pengendalian deteksi (*detective controls*); (3) pengendalian koreksi (*corrective controls*); (4) pengendalian pengarahan (*directive controls*); dan (5) pengendalian kompensatif (*compensating controls*). Pengendalian RKP menitikberatkan pada pengendalian yang bersifat pencegahan dan koreksi. Pengendalian pencegahan dimaksudkan untuk mencegah suatu penyimpangan atau kesalahan terjadi sehingga tujuan atau target pembangunan dapat tercapai tepat waktu. Pengendalian pencegahan pada pengendalian RKP tercermin dari tindakan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan. Sementara itu,

pengendalian koreksi merupakan perbaikan dari permasalahan yang sudah terjadi sehingga tujuan atau target Pembangunan dapat tercapai dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Bentuk pengendalian koreksi pada RKP tercermin pada tindakan korektif. Pengendalian pelaksanaan RKP dilaksanakan atas hasil kertas kerja pemantauan.

2. Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan RKP

Hasil pengisian kertas kerja dan hasil *cross-check* lapangan yang telah dilakukan pada saat pemantauan RKP kemudian dikonfirmasi oleh PJ PN/PP/KP dan Deputi Bidang PEPP kepada K/L pelaksana terkait melalui Nota Dinas maupun Rapat Koordinasi.

a. Rapat Koordinasi Pengendalian PN/PP/KP/ProP/MP

Hasil pengisian kertas kerja pemantauan yang telah diisikan oleh PJ PN/PP/KP/ProP/MP dapat dikonfirmasi kepada K/L pelaksana PN/PP/KP/ProP/MP melalui Rapat Koordinasi Pengendalian. Rapat Koordinasi Pengendalian PN dapat dikoordinasikan oleh PJ PN/PP/KP/ProP langsung sementara Rapat Koordinasi Pengendalian yang menyangkut Proyek Prioritas Strategis dikoordinasikan oleh Deputi Bidang PEPP. Pemangku kepentingan yang terlibat dan ikut serta dalam Rapat Koordinasi Pengendalian dijabarkan dalam tabel III.4 di bawah.

Tabel 3.2 Peran Pemangku Kepentingan dalam Rapat Koordinasi Pengendalian

Kementerian/ Lembaga	Unit Kerja/PIC	Peran
Kementerian PPN/Bappenas	PJ PN/PP/KP/ProP	1) Pemaparan hasil kertas kerja pemantauan RKP
	PJ MP	
	Deputi Bidang PEPP	2) Pemaparan hasil <i>cross-check</i> lapangan
	Direktorat Mitra Kerja K/L	3) Mengoordinasikan perumusan rekomendasi tindakan korektif

Kementerian/ Lembaga Pelaksana Prioritas Pembangunan	Unit Kerja K/L Pelaksana terkait	1) Konfirmasi hasil kertas kerja pemantauan RKP
	Biro Perencanaan K/L Pelaksana	2) Konfirmasi hasil <i>cross-check</i> lapangan 3) Merumuskan rekomendasi tindakan korektif 4) Melaksanakan rekomendasi tindakan korektif
Kementerian Koordinator	Unit kerja kementerian koordinator terkait	1) Konfirmasi hasil kertas kerja pemantauan RKP 2) Konfirmasi hasil <i>cross-check</i> lapangan 3) Merumuskan tindakan korektif 4) Memastikan pelaksanaan tindakan korektif oleh K/L yang diampu
Kementerian Keuangan	Direktorat Jenderal Anggaran	1) Merumuskan tindakan korektif 2) Melaksanakan rekomendasi tindakan korektif yang berkaitan dengan penyesuaian anggaran
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Unit kerja Pengawasan Keuangan dan Pembangunan terkait	1) Merumuskan tindakan korektif 2) Memastikan pelaksanaan tindakan korektif oleh K/L yang diampu

Dalam rapat koordinasi pengendalian, muatan pokok bahasan dapat mencakup sebagai berikut:

- 1) Hasil pemantauan perkembangan capaian kinerja (perkembangan substantif), permasalahan dan hambatan, serta kemungkinan risiko dan mitigasi;
- 2) Penilaian instrumen pengendalian;
- 3) Pembahasan hasil verifikasi lapangan; serta
- 4) Perumusan rekomendasi tindakan korektif.

Keluaran rapat koordinasi pengendalian tersebut dapat berupa notula maupun berita acara yang ditandatangani oleh peserta rapat. Pada tahap ini, PJ PN/PP/KP dan peserta rapat menyepakati tindakan korektif yang akan dilakukan oleh K/L

Pelaksana untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang teridentifikasi. Rapat Koordinasi Pengendalian dilakukan paling sedikit dilakukan sebanyak satu kali dalam tahun pelaksanaan. Tindakan korektif dapat diklasifikasikan pada Tabel III.4 di bawah.

Tabel 3.3 Klasifikasi Tindakan Korektif

Tindakan Korektif Manajerial	Tindakan Korektif Operasional
<ul style="list-style-type: none">• Revisi capaian pembangunan• Revisi target pembangunan• Revisi prioritas/ tema pembangunan• Revisi perundangan• Revisi alokasi• Revisi lokasi	<ul style="list-style-type: none">• Revisi anggaran• Percepatan pelaksanaan pembangunan• Penajaman lokasi• Revalidasi target grup• Revisi petunjuk pelaksanaan

Tindakan korektif manajerial memiliki lingkup meso hingga makro, sehingga Tindakan korektif tersebut dilakukan oleh Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Koordinator terkait, dan Kementerian Keuangan. K/L terkait dapat melakukan tindakan korektif manajerial terkait perubahan target melalui Biro Perencanaan Kementerian/Lembaga masing-masing. Sementara itu, tindakan korektif operasional dilakukan oleh Unit Kerja/Satuan Kerja Pelaksana Kementerian/Lembaga.

- b. Penyusunan Laporan Pengendalian Pelaksanaan RKP
PJ PN/PP/KP/MP dan Deputi Bidang PEPP menyusun laporan Pengendalian Pelaksanaan RKP menggunakan data-data hasil dari pengisian kertas kerja yang terdapat dalam Format I sampai dengan Format VII Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini, serta menggunakan hasil rapat koordinasi pengendalian. Laporan Pengendalian Pelaksanaan RKP ditujukan untuk membuat

rekaman atau *logbook* tindakan korektif yang terdapat dalam Lampiran III huruf H yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan.

BAB IV

TATA CARA EVALUASI PELAKSANAAN RENJA K/L

A. Tata Cara Evaluasi *On-Going* Renja K/L

1. Metode Evaluasi *On-Going* Renja K/L

Evaluasi *On-Going* Renja K/L dilakukan pada level RO dengan tujuan dan metode sebagai berikut:

a) Menilai progres pelaksanaan RO

Penilaian progres pelaksanaan RO dilakukan berdasarkan data progres pelaksanaan Komponen di aplikasi e-Monev yang terakumulasi pada level RO. Data progres pelaksanaan pada level RO selanjutnya digunakan untuk menganalisis prognosa pencapaian RO, menilai capaian kinerja RO, serta merumuskan rencana tindak perbaikan pelaksanaan kegiatan di triwulan IV.

b) Menilai pencapaian RO

Penilaian pencapaian RO dilakukan dengan membandingkan capaian sementara terhadap target akhir. Jika capaian sementara tidak dapat dihitung secara matematis, maka capaian sementara menggunakan progres pelaksanaan RO. Hasil penilaian pencapaian RO digunakan untuk menilai capaian kinerja RO dan merumuskan rencana tindak perbaikan pelaksanaan kegiatan di triwulan IV.

Penilaian pencapaian RO disertai dengan *gap analysis* untuk menjabarkan pencapaian RO beserta faktor-faktor permasalahannya. Secara umum langkah-langkah utama yang dilakukan dalam *gap analysis* antara lain:

- 1) identifikasi kondisi aktual dan capaian kinerja,
- 2) melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja,

- 3) analisis permasalahan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat/penyebab permasalahan berdasarkan besar atau kecilnya gap,
- 4) menyusun desain pemecahan masalah apabila capaian kinerja belum *on-track*,
- 5) menentukan rencana tindak lanjut yang diperlukan.

Gap analysis dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan evaluasi yang setidaknya meliputi:

- 1) apakah pekerjaan telah dilaksanakan sesuai rencana?
- 2) apa permasalahan yang ditemukan?
- 3) mengapa permasalahan tersebut bisa terjadi?
- 4) apa rekomendasi perbaikan yang diperlukan?

- c) Telaah kualitas dokumen perencanaan terhadap pelaksanaan
- Penelaahan kualitas dokumen perencanaan terhadap pelaksanaan dilakukan dengan metode reviu dokumen melalui analisis kontribusi, yaitu dengan:
- 1) membandingkan antara Komponen dan RO dalam kerangka pencapaian RO; dan
 - 2) membandingkan antara RO dan IKK dalam kerangka pencapaian IKK.

Hasil dari penelaahan tersebut adalah tersedianya rekomendasi untuk perbaikan perencanaan Program dan Kegiatan periode berikutnya.

Analisis kontribusi dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan evaluasi yang setidaknya meliputi:

- 1) apakah input sejalan dengan prosesnya?
- 2) apakah proses mendukung pencapaian *output* (RO)?
- 3) apakah RO berkontribusi terhadap *outcome* (IKK)?
- 4) apakah strategi untuk perencanaan kinerja berikutnya?

Informasi atas hasil penilaian progres pelaksanaan, penilaian pencapaian, analisis kontribusi, serta dengan mempertimbangkan realisasi anggaran, selanjutnya disajikan secara utuh untuk menilai kinerja pelaksanaan RO, Kegiatan, dan Program dengan nilai dan predikat sebagaimana tercantum pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai dan Predikat Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan

No	Nilai	Predikat
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	60% - <90%	Baik
3	30% - <60%	Cukup
4	0% - <30%	Kurang

Tabel 4.2 Ketentuan Penilaian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Aspek	Penilaian Progres Pelaksanaan	Penilaian Pencapaian Pembangunan	Reviu Dokumen
Tujuan	Menilai progres pelaksanaan RO	Menilai pencapaian RO	Telaah kualitas dokumen perencanaan terhadap pelaksanaan
Pertanyaan Evaluasi	Bagaimana progres pelaksanaan RO?	Bagaimana pencapaian RO?	Apakah RO memiliki potensi kontribusi terhadap IKK?
Definisi	Progres pelaksanaan RO merupakan akumulasi persentase progres pelaksanaan Komponen pada masing-masing RO	Pencapaian RO merupakan capaian volume fisik RO	Penelaahan kualitas dokumen perencanaan terhadap pelaksanaan merupakan bentuk penilaian korelasi antara Komponen dan RO, serta RO dan IKK.
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none"> 1) Progres pelaksanaan Komponen; 2) Progres pelaksanaan RO; 3) Permasalahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi volume RO; 2) Progres pelaksanaan RO; 3) Target RO. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian volume Komponen; 2) Capaian volume RO; 3) Capaian volume IKK (apabila tersedia); 4) Reviu nomenklatur dan target antara Komponen dan RO; 5) Reviu nomenklatur dan target antara RO dan IKK; 6) Alokasi anggaran RO.
Ketentuan Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai persentase (%) progres pelaksanaan berdasarkan pada data yang tersedia pada aplikasi e-Monev hingga triwulan III. 2) Informasi histori progres pelaksanaan RO hingga triwulan III digunakan untuk menilai menilai capaian kinerja RO, serta menentukan prognosa ketercapaian RO pada triwulan IV apabila diperlukan. 3) Informasi permasalahan dianalisis lebih lanjut untuk diidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pencapaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian sementara RO terhadap target akhir RO. 2) Jika capaian sementara belum tersedia, maka capaian sementara menggunakan progres pelaksanaan RO hingga triwulan III. 3) Informasi pencapaian dan progres pelaksanaan RO digunakan untuk menilai dan menganalisis capaian kinerja RO. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penelaahan pertama dilakukan dengan mereviu korelasi antara Komponen dan RO berdasarkan data capaian, nomenklatur, dan target untuk menilai apakah Komponen akan mencapai RO. 2) Penelaahan kedua dilakukan dengan mereviu korelasi antara RO dan IKK berdasarkan data capaian, nomenklatur, dan target untuk menilai apakah RO memiliki potensi kontribusi terhadap IKK. 3) Berdasarkan penelaahan tersebut, dilakukan penilaian proyeksi kontribusi RO terhadap IKK dengan mempertimbangkan besaran alokasi anggaran RO atau sesuai ketentuan perhitungan yang ditetapkan unit kerja.
Hasil	Rekomendasi untuk pengendalian pelaksanaan di triwulan IV	Rekomendasi untuk pengendalian pelaksanaan di triwulan IV	Rekomendasi untuk perencanaan kinerja Program dan Kegiatan periode berikutnya

2. Mekanisme Evaluasi *On-Going* Renja K/L

Tahapan evaluasi *On-Going* Renja K/L secara umum meliputi tahap persiapan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan hasil evaluasi yang dilakukan secara berjenjang dari UKE II, UKE I, Biro Perencanaan, dan Direktorat Mitra Kerja K/L seperti yang tergambar dalam gambar 4.1. Adapun proses evaluasi oleh keempat peran tersebut dalam setiap tahapan evaluasi dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Aktivitas persiapan Evaluasi *On-Going* Renja K/L dapat dilakukan sebelum triwulan III berakhir, yaitu mulai bulan September tahun pelaksanaan.

1) Tahap persiapan di UKE II

UKE II selaku evaluator atas Kegiatan masing-masing melakukan aktivitas persiapan evaluasi kinerja pelaksanaan Kegiatan yang meliputi:

- a) pendalaman atas metode penilaian;
- b) pengumpulan data evaluasi melalui proses pemantauan dan pelaporan pada aplikasi e-Monev;
- c) penentuan lokus evaluasi (apabila diperlukan); dan
- d) koordinasi antar UKE II.

2) Tahap persiapan di UKE I

UKE I selaku evaluator pada tingkat Program melakukan aktivitas persiapan yaitu mengoordinasikan persiapan evaluasi kinerja pelaksanaan Program bersama UKE II.

3) Tahap persiapan di Biro Perencanaan

Biro Perencanaan selaku verifikator evaluasi melakukan aktivitas persiapan yaitu mengoordinasikan persiapan evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan bersama UKE I dan UKE II.

4) Tahap persiapan di Direktorat Mitra Kerja K/L

Direktorat Mitra Kerja K/L selaku evaluator eksternal melakukan aktivitas persiapan yaitu berkoordinasi dengan Biro Perencanaan K/L dalam rangka persiapan evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan triwulan III terutama yang berkaitan dengan Prioritas Pembangunan.

b. Tahap Pelaksanaan

Aktivitas pelaksanaan dalam Evaluasi *On-Going* Renja K/L dilakukan setelah data pelaporan pelaksanaan Program dan Kegiatan triwulan III pada aplikasi e-Monev diverifikasi oleh Biro Perencanaan, yaitu mulai minggu ketiga bulan Oktober tahun pelaksanaan.

1) Tahap Pelaksanaan pada UKE II

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan oleh UKE II adalah sebagai berikut:

- a) Penilaian dan analisis oleh penanggung jawab RO yang meliputi:
 - i. penilaian aspek kinerja pelaksanaan yang meliputi progres pelaksanaan RO, pencapaian RO, dan kontribusi RO terhadap IKK;
 - ii. penilaian pencapaian RO disertai dengan analisis gap serta memberikan notifikasi capaian kinerja yang meliputi: tercapai/*on-track*/perlu kerja keras/sulit tercapai/berisiko tidak tercapai;
 - iii. penilaian kontribusi RO terhadap IKK dilakukan melalui analisis kontribusi berdasarkan hasil revidu dokumen Komponen-RO-IKK, dengan mempertimbangkan besaran alokasi anggaran RO terhadap Kegiatan dan/atau dengan mempertimbangkan

ketentuan perhitungan yang telah ditetapkan oleh unit kerja.

- iv. menyusun rekomendasi untuk pengendalian pencapaian RO triwulan IV berdasarkan analisis capaian kinerja RO; dan
 - v. menyusun rekomendasi untuk perencanaan RO periode berikutnya berdasarkan hasil analisis kontribusi Komponen-RO-IKK.
- b) penilaian oleh penanggungjawab Kegiatan yang meliputi:
- i. reviu dan validasi hasil penilaian dan analisis oleh penanggungjawab RO;
 - ii. apabila terdapat hasil penilaian yang dinilai kurang valid, penanggungjawab Kegiatan dapat melakukan verifikasi kembali kepada penanggungjawab RO;
 - iii. menyusun rekomendasi pengendalian pelaksanaan Kegiatan untuk triwulan IV;
 - iv. menyusun rekomendasi untuk perencanaan Kegiatan periode berikutnya.

2) Tahap Pelaksanaan pada UKE I

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja pelaksanaan Program yang dilakukan oleh UKE I adalah sebagai berikut:

- a) reviu dan validasi hasil penilaian dan analisis oleh UKE II;
- b) apabila terdapat hasil penilaian yang dinilai kurang valid, UKE I dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II;
- c) memberikan rekomendasi kepada UKE II untuk pengendalian pelaksanaan Kegiatan di triwulan IV

maupun untuk perencanaan Kegiatan periode berikutnya.

3) Tahap Pelaksanaan pada Biro Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilakukan oleh Biro Perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) reviu dan validasi hasil penilaian dan analisis oleh UKE II;
- b) apabila terdapat hasil penilaian yang dinilai kurang valid, Biro Perencanaan dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II;
- c) memberikan rekomendasi kepada UKE II dan UKE I untuk pengendalian pelaksanaan Program dan Kegiatan di triwulan IV maupun untuk perencanaan Program dan Kegiatan periode berikutnya.

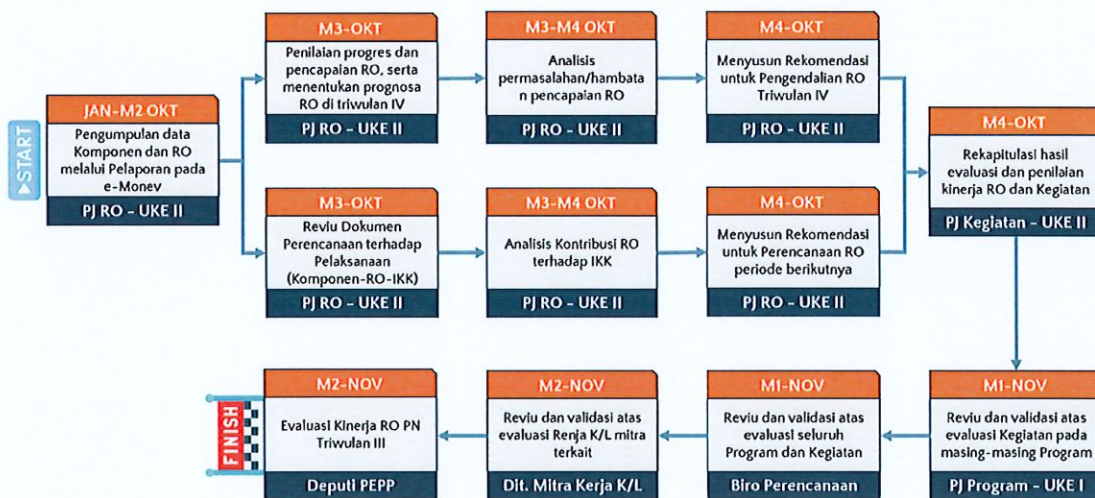
4) Tahap Pelaksanaan pada Direktorat Mitra Kerja K/L

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Mitra Kerja K/L adalah sebagai berikut:

- a) reviu hasil penilaian RO oleh UKE II terutama yang mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan;
- b) apabila terdapat hasil penilaian yang dinilai kurang valid, Direktorat Mitra Kerja K/L dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II melalui Biro Perencanaan;
- c) memberikan rekomendasi kepada UKE II atau UKE I melalui Biro Perencanaan untuk pelaksanaan Program dan Kegiatan di triwulan IV maupun untuk perencanaan Program dan Kegiatan periode berikutnya.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan pada evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja K/L triwulan III pada dasarnya dilakukan secara paralel dengan tahap pelaksanaan untuk melaporkan hasil penilaian dan analisis secara berjenjang mulai dari UKE II, UKE I, Biro Perencanaan, dan Direktorat Mitra Kerja K/L. Rekapitulasi hasil evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja K/L triwulan III terutama atas aspek capaian kinerja RO yang mendukung Prioritas Pembangunan dilaporkan paling lambat minggu kedua bulan November tahun pelaksanaan kepada Direktorat Mitra Kerja K/L. Adapun format rekapitulasi hasil evaluasi kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja K/L triwulan III secara umum tercantum pada Lampiran IV Format I.



Gambar 4.1 Tahapan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja K/L Triwulan III

B. Tata Cara Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L

1. Metode Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L

a. Perhitungan Kinerja Hasil Pembangunan

Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L dilakukan dengan tujuan untuk:

1) menilai kinerja hasil Program dan Kegiatan; dan 2) tersedianya rekomendasi untuk perencanaan dan peningkatan kinerja Renja K/L periode berikutnya (T+2). Berdasarkan pada tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L adalah dengan penilaian kinerja hasil pembangunan. Metode ini ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja hasil pembangunan secara menyeluruh, sistematis, dan objektif berdasarkan empat kriteria evaluasi, yaitu: relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Struktur perhitungan nilai kinerja hasil pembangunan Renja K/L dilakukan secara berjenjang seperti terlihat dalam gambar 4.2, yang secara umum terdiri atas empat aspek:

- 1) indikator kinerja subkriteria;
- 2) kinerja subkriteria;
- 3) kinerja kriteria; dan
- 4) kinerja hasil pembangunan

Tabel 4.3 Perhitungan Kinerja Hasil Pembangunan

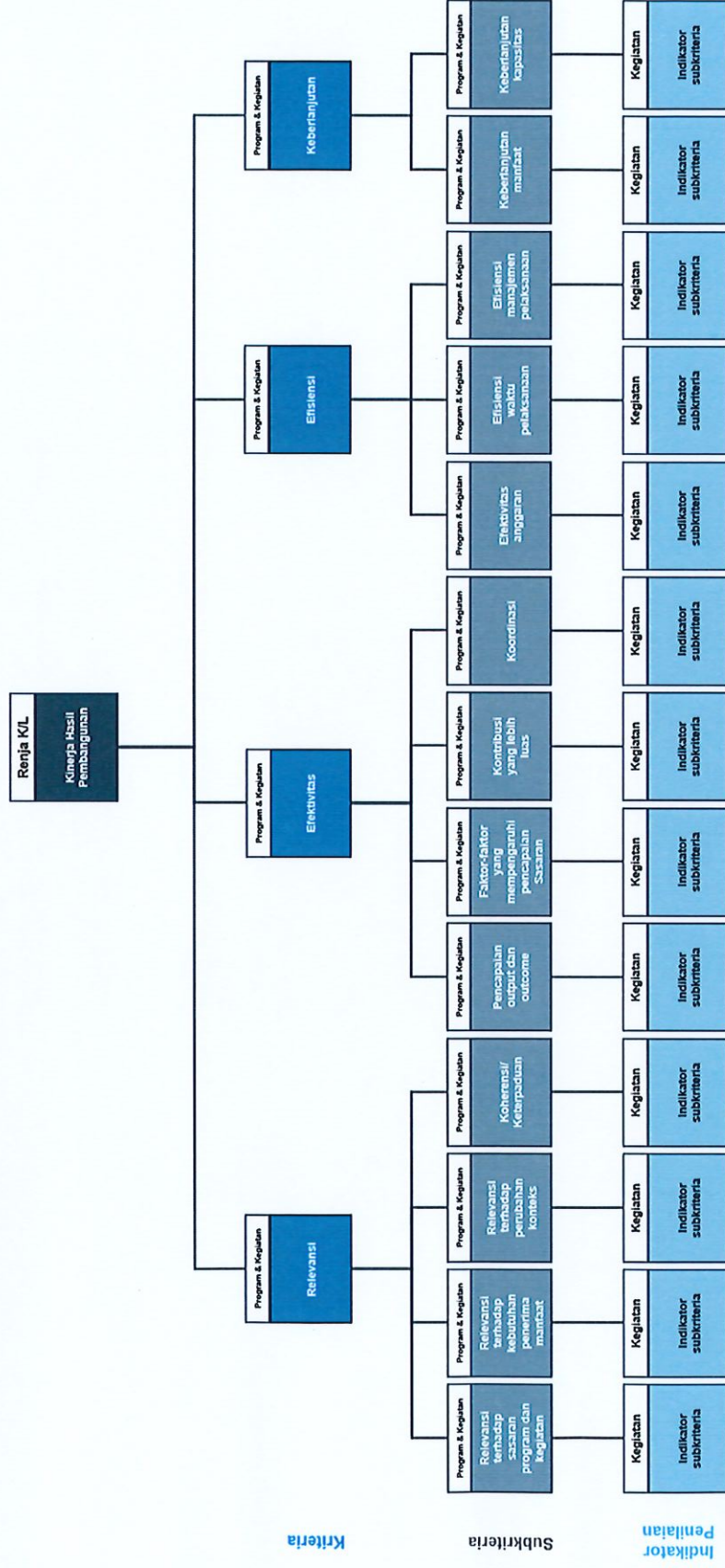
Aspek	Uraian
I. Kinerja Subkriteria	
1. Definisi	Kinerja subkriteria menunjukkan capaian atas aspek-aspek spesifik tertentu pada kriteria relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan.
2. Ketentuan Perhitungan	1) Nilai kinerja subkriteria berada dalam rentang nilai satu sampai lima yang diperoleh berdasarkan analisis secara agregat atas

Aspek	Uraian
	<p>capaian indikator subkriteria, yang dilakukan pada level Sasaran Kegiatan</p> <p>2) Indikator subkriteria merupakan informasi spesifik dari subkriteria yang terukur yang diperoleh berdasarkan jawaban atas pertanyaan evaluasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data seperti data e-Monev, FGD, interviu, survei, dan/atau sumber data relevan lainnya.</p> <p>3) Nilai kinerja subkriteria pada level Sasaran Kegiatan akan diagregasi menjadi nilai kinerja subkriteria pada level Sasaran Program.</p>
<p>3. Formula Perhitungan</p>	<p>Nilai kinerja subkriteria pada level Sasaran Kegiatan (NKSK) terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Skor 1 (satu) diberi nilai 1 (satu) 2) Skor 2 (dua) diberi nilai 2 (dua) 3) Skor 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga) 4) Skor 4 (empat) diberi nilai 4 (empat) 5) Skor 5 (lima) diberi nilai 5 (lima) <p>Sementara nilai kinerja subkriteria pada level Sasaran Program dihitung dengan formula:</p> $NKSP = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n NKSK_i$ <p>keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $NKSP$ adalah nilai kinerja subkriteria pada Sasaran Program; • $NKSK_i$ adalah nilai kinerja subkriteria pada Sasaran Kegiatan ke-i;

Aspek	Uraian												
	<p><i>n</i> adalah jumlah Sasaran Kegiatan pada suatu Sasaran Program.</p>												
<p>4. Skor dan Kategori Kinerja</p>	<p>Kategori kinerja subkriteria pada level Sasaran Kegiatan terdiri atas:</p> <table border="1" data-bbox="624 562 1343 1787"> <thead> <tr> <th data-bbox="624 562 724 613">Skor</th> <th data-bbox="724 562 1343 613">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="624 613 724 779">1</td> <td data-bbox="724 613 1343 779">Sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sangat kurang</td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 779 724 987">2</td> <td data-bbox="724 779 1343 987">Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, masih terdapat beberapa capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan yang dinilai masih kurang</td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 987 724 1196">3</td> <td data-bbox="724 987 1343 1196">Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah cukup baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 1196 724 1404">4</td> <td data-bbox="724 1196 1343 1404">Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 1404 724 1787">5</td> <td data-bbox="724 1404 1343 1787">Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah sangat baik bahkan menunjukkan potensi peningkatan kuantitas/kualitas secara berkelanjutan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan pemenuhan capaian kinerja subkriteria pada masing-masing skor secara</p>	Skor	Keterangan	1	Sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sangat kurang	2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, masih terdapat beberapa capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan yang dinilai masih kurang	3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah cukup baik	4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah baik	5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah sangat baik bahkan menunjukkan potensi peningkatan kuantitas/kualitas secara berkelanjutan
Skor	Keterangan												
1	Sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sangat kurang												
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, masih terdapat beberapa capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan yang dinilai masih kurang												
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah cukup baik												
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah baik												
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh capaian indikator subkriteria pada suatu Sasaran Kegiatan dinilai sudah sangat baik bahkan menunjukkan potensi peningkatan kuantitas/kualitas secara berkelanjutan												

Aspek	Uraian												
	rinci dijabarkan dalam Lampiran IV Format II Tabel A – D.												
II. Kinerja Kriteria													
1. Definisi	Kinerja kriteria menunjukkan capaian atas aspek-aspek relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan.												
2. Ketentuan Perhitungan	Nilai kinerja kriteria dihitung berdasarkan agregasi skor kinerja subkriteria pada masing-masing Sasaran Program.												
3. Formula Perhitungan	$NKK_{\alpha} = \frac{\sum_{\alpha}^p \left(\frac{1}{n} \sum_i^n NKSK_i \right)}{p}$ <p>keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • NKK_{α} adalah nilai kinerja kriteria ke-α; • $NKSP_i$ adalah nilai kinerja subkriteria pada Sasaran Program ke-i; • n adalah jumlah Sasaran Program; • p adalah jumlah subkriteria pada suatu kriteria. 												
4. Skor dan Kategori Kinerja	<p>Kategori kinerja kriteria terdiri atas:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">Skor</th> <th style="width: 70%;">Kinerja Kriteria*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4,5 – 5,0</td> <td>Kinerja kriteria sangat baik</td> </tr> <tr> <td>3,5 - <4,5</td> <td>Kinerja kriteria baik</td> </tr> <tr> <td>2,5 - <3,5</td> <td>Kinerja kriteria cukup</td> </tr> <tr> <td>1,5 - <2,5</td> <td>Kinerja kriteria kurang</td> </tr> <tr> <td><1,5</td> <td>Kinerja kriteria sangat kurang</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>*Ket: Kinerja kriteria meliputi aspek Relevansi, Efektivitas, Efisiensi, dan Keberlanjutan</i></p>	Skor	Kinerja Kriteria*	4,5 – 5,0	Kinerja kriteria sangat baik	3,5 - <4,5	Kinerja kriteria baik	2,5 - <3,5	Kinerja kriteria cukup	1,5 - <2,5	Kinerja kriteria kurang	<1,5	Kinerja kriteria sangat kurang
Skor	Kinerja Kriteria*												
4,5 – 5,0	Kinerja kriteria sangat baik												
3,5 - <4,5	Kinerja kriteria baik												
2,5 - <3,5	Kinerja kriteria cukup												
1,5 - <2,5	Kinerja kriteria kurang												
<1,5	Kinerja kriteria sangat kurang												

Aspek	Uraian												
III. Kinerja Hasil Pembangunan													
1. Definisi	Kinerja hasil pembangunan merepresentasikan capaian kinerja Program dan Kegiatan secara keseluruhan dalam Renja K/L.												
2. Ketentuan Perhitungan	Nilai kinerja hasil pembangunan dihitung berdasarkan agregasi skor kinerja kriteria.												
3. Formula Perhitungan	$NKHP = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n NKK_i$ <p>keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>NKHP</i> adalah nilai kinerja hasil pembangunan; • <i>NKK_i</i> adalah nilai kinerja kriteria ke-<i>i</i>; • <i>n</i> adalah jumlah kriteria (n=4). 												
4. Skor dan Kategori Kinerja	<p>Kategori kinerja hasil pembangunan terdiri atas:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">NKHP</th> <th style="width: 50%;">Kinerja</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4,5 – 5,0</td> <td>Sangat baik</td> </tr> <tr> <td>3,5 - <4,5</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>2,5 - <3,5</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>1,5 - <2,5</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td><1,5</td> <td>Sangat kurang</td> </tr> </tbody> </table>	NKHP	Kinerja	4,5 – 5,0	Sangat baik	3,5 - <4,5	Baik	2,5 - <3,5	Cukup	1,5 - <2,5	Kurang	<1,5	Sangat kurang
NKHP	Kinerja												
4,5 – 5,0	Sangat baik												
3,5 - <4,5	Baik												
2,5 - <3,5	Cukup												
1,5 - <2,5	Kurang												
<1,5	Sangat kurang												



Gambar 4.2 Struktur Penilaian Evaluasi Kinerja Hasil Pembangunan

b. Penjabaran Aspek Kinerja Hasil Pembangunan

Penjabaran aspek kinerja hasil pembangunan merupakan panduan bagi evaluator dalam melakukan penilaian dan analisis kinerja mulai dari aspek indikator subkriteria, subkriteria, dan kriteria. Ketentuan kriteria, subkriteria, dan pertanyaan evaluasi bersifat tetap sebagaimana ditetapkan dalam Petunjuk Pelaksanaan ini, sementara indikator penilaian subkriteria dapat disesuaikan dengan konteks Program dan Kegiatan pada masing-masing Kementerian/Lembaga.

1) Kriteria Relevansi

Deskripsi : Kriteria relevansi digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat kesesuaian antara hasil yang telah dicapai Program/Kegiatan dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat, serta menilai koherensi antar satu Program/Kegiatan dengan Program/Kegiatan lainnya, baik antar unit kerja, antar instansi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau stakeholder terkait lainnya

Pertanyaan : Apakah intervensi yang dijalankan relevan dengan Sasaran Evaluasi Program/Kegiatan serta selaras dengan intervensi lainnya?

Tabel 4.4 Subkriteria pada Kriteria Relevansi

Subkriteria: Relevansi terhadap Sasaran Program/Kegiatan	
Deskripsi	a. permasalahan yang berhasil diatasi setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Sasaran Program/Kegiatan yang berhasil dicapai setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan c. perubahan yang terjadi setelah Program/Kegiatan selesai dilaksanakan
Indikator Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. jumlah permasalahan yang berhasil diatasi pada tingkat Program/Kegiatan b. jumlah sasaran Program/Kegiatan yang berhasil tercapai c. perubahan positif yang terjadi setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan
Pertanyaan Evaluasi	Apakah hasil intervensi telah berhasil menjawab permasalahan dan Sasaran Program/Kegiatan?
Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev); b. FGD antar Unit Kerja, Biro Perencanaan, Direktorat Mitra Kerja K/L; c. Survei relevansi Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci kelompok penerima manfaat dan pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.
Subkriteria: Relevansi terhadap kebutuhan penerima manfaat	
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Program/Kegiatan diimplementasikan dengan melibatkan partisipasi aktif penerima manfaat b. manfaat Program/Kegiatan telah dirasakan oleh penerima
Indikator Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Program/Kegiatan yang melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat sejak masa perencanaan, implementasi, dan pemantauan b. Program/Kegiatan yang output dan hasilnya telah dirasakan dan memenuhi kebutuhan penerima manfaat

	c. tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat Program/Kegiatan
Pertanyaan Evaluasi	Apakah intervensi dan hasil intervensi telah memenuhi kebutuhan penerima manfaat utama?
Metode	a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev); b. FGD antar Satker, Unit Kerja, dan Biro Perencanaan; c. Survei relevansi Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci kelompok penerima manfaat di Satker dan pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.
Subkriteria: Relevansi terhadap perubahan konteks	
Deskripsi	Perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis yang berdampak terhadap pelaksanaan Program/Kegiatan
Indikator Penilaian	a. terjadinya perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis b. dampak perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis terhadap intervensi dan pencapaian hasil Program/Kegiatan c. tingkat kesesuaian sasaran Program/Kegiatan dengan adanya perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis
Pertanyaan Evaluasi	Apakah terdapat perubahan konteks yang mempengaruhi pencapaian Sasaran Program/Kegiatan selama implementasi?
Metode	a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev); b. FGD antar Satker, Unit Kerja, Biro Perencanaan, Direktorat Mitra Kerja K/L, stakeholder terkait lainnya c. Survei relevansi Program/Kegiatan;

	<p>d. Interview dengan informan kunci kelompok penerima manfaat, pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau</p> <p>e. Reviu data sekunder relevan lainnya.</p>
Subkriteria: Koherensi/Keterpaduan	
Deskripsi	<p>a. keselarasan dukungan kontribusi antar struktur Kerangka Kerja Logis Program/Kegiatan</p> <p>b. keselarasan dukungan capaian sasaran Program/Kegiatan dengan capaian sasaran strategis dalam Renstra K/L</p> <p>c. keselarasan dukungan capaian Program/Kegiatan dengan pencapaian sasaran Program/Kegiatan yang bersifat lintas unit kerja</p> <p>d. keselarasan dukungan capaian Program/Kegiatan dengan pencapaian sasaran Kebijakan/Program/Kegiatan Prioritas di tingkat nasional (RKP/RPJMN/Proyek Prioritas Strategis/Janji Presiden/Tematik)</p>
Indikator Penilaian	<p>a. tingkat kesesuaian kontribusi antar struktur Kerangka Kerja Logis dari input - output outcome (Komponen - RO - IKK - IKP)</p> <p>b. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan terbukti mendukung pencapaian indikator dan Sasaran Strategis Renstra K/L</p> <p>c. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan mendukung pencapaian Sasaran Program/Kegiatan lintas unit kerja.</p> <p>d. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan mendukung pencapaian sasaran Kebijakan/Program/Kegiatan Prioritas di tingkat nasional (RKP/RPJMN/Proyek Prioritas Strategis/Janji Presiden/Tematik)</p>

Pertanyaan Evaluasi	Bagaimana keselarasan Program/Kegiatan baik inter maupun antar Program/Kegiatan dalam lingkup internal pelaksana Program/Kegiatan maupun antar instansi/pemerintah daerah/stakeholder lainnya
Metode	<p>a. Reviu dokumen: Renja K/L, Renstra K/L, RKP, RPJMN, Janji Presiden, Tematik, Rencana Aksi, SDGs, dsb;</p> <p>b. FGD antar Unit Kerja, Biro Perencanaan, Direktorat Mitra Kerja K/L; dan/atau</p> <p>c. Reviu data sekunder relevan lainnya.</p>

2) Kriteria Efektivitas

Deskripsi : Kriteria efektivitas digunakan untuk menilai ketepatan hasil yang telah dicapai sesuai dengan target dan manfaat yang diharapkan, dan seberapa jauh hasil pencapaian tersebut telah ditindaklanjuti dan memberikan manfaat.

Pertanyaan Evaluasi : Apakah aktivitas dan output berkontribusi terhadap pencapaian Sasaran Program/Kegiatan?

Tabel 4.5 Subkriteria pada Kriteria Efektivitas

Subkriteria: Pencapaian <i>output</i> dan <i>outcome</i>	
Deskripsi	<p>a. capaian RO</p> <p>b. capaian Indikator Kinerja Kegiatan</p> <p>c. capaian Indikator Kinerja Program</p>
Indikator Penilaian	<p>a. jumlah RO yang belum tercapai/tercapai/melebihi target</p> <p>b. jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang belum tercapai/tercapai/melebihi target</p>

	c. jumlah Indikator Kinerja Program yang belum tercapai/tercapai/melebihi target
Pertanyaan Evaluasi	Apakah RO, IKK, dan IKP telah tercapai?
Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev) b. FGD antar Satker, Unit Kerja, Biro Perencanaan; c. Survei efektivitas Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.
Subkriteria: Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil	
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> a. kebenaran asumsi faktor-faktor pendorong (manajemen/sumber daya manusia/keuangan/regulasi/lingkungan strategis) yang terbukti berhasil mendorong/meningkatkan pencapaian Sasaran Program/Kegiatan b. mitigasi risiko atas faktor-faktor penghambat yang telah berhasil diantisipasi dan dikendalikan selama pelaksanaan Program/Kegiatan
Indikator Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. jumlah Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang berhasil tercapai karena pengaruh faktor-faktor pendorong; b. signifikansi faktor pendorong terhadap keberhasilan pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan c. tingkat keberhasilan mitigasi risiko-risiko yang telah diantisipasi dan dikendalikan
Pertanyaan Evaluasi	Apakah asumsi-asumsi terbukti dan risiko berhasil dimitigasi?
Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Reviu dokumen: Renja K/L (KRISNA/e-Monev) b. FGD antar Satker, Unit Kerja, Biro Perencanaan; c. Survei efektivitas Program/Kegiatan;

	<p>d. Interview dengan informan kunci pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau</p> <p>e. Data Sekunder: e-Monev</p>
Subkriteria: Kontribusi yang lebih luas	
Deskripsi	<p>a. implementasi dan pemantauan pelaksanaan program/kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan peran masyarakat di luar kelompok penerima manfaat</p> <p>b. capaian hasil atas Program/Kegiatan memberikan manfaat/pengaruh positif terhadap masyarakat yang lebih luas terutama terhadap kelompok masyarakat rentan/marginal</p> <p>c. pelaksanaan Program/Kegiatan turut berkontribusi dalam mengatasi isu pembangunan lintas sektoral</p>
Indikator Penilaian	<p>a. jumlah Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melibatkan peran masyarakat di luar kelompok penerima manfaat;</p> <p>b. Program/Kegiatan yang terbukti telah memberikan manfaat/pengaruh positif terhadap masyarakat yang lebih luas terutama terhadap kelompok masyarakat rentan/marginal</p> <p>c. Program/Kegiatan yang dilaksanakan dengan memperhatikan isu pembangunan lintas sektoral</p> <p>d. hasil Program/Kegiatan terbukti mampu mengatasi isu pembangunan lintas sektoral</p>
Pertanyaan Evaluasi	Apakah Program/Kegiatan berkontribusi terhadap kelompok penerima manfaat yang lebih luas serta pembangunan isu lintas sektoral (gender, pemuda, lingkungan hidup dan perubahan iklim, bencana, atau isu lainnya)?
Metode	a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev)

	<p>b. FGD antar Satker, Unit Kerja, Direktorat Mitra Kerja K/L, K/L lain, tokoh masyarakat, akademisi, mitra pembangunan;</p> <p>c. Survei efektivitas Program/Kegiatan;</p> <p>d. Interview dengan informan kunci kelompok penerima manfaat; pelaksana Program/Kegiatan, tokoh masyarakat, akademisi, mitra pembangunan; dan/atau</p> <p>e. Reviu data sekunder relevan lainnya.</p>
Subkriteria: Koordinasi	
Deskripsi	Laporan/dokumentasi kerja sama yang dilakukan oleh Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan dengan mitra/lembaga/stakeholder lainnya dalam rangka mencapai hasil yang tidak bisa dicapai secara mandiri
Indikator Penilaian	<p>a. Keberhasilan kerja sama Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan dalam memanfaatkan keunggulan komparatif mitra/lembaga/stakeholder untuk mencapai Sasaran Program/Kegiatan secara lebih kolaboratif, efektif, dan efisien</p> <p>b. Kerja sama terus diperkuat hingga terjadi peningkatan cakupan dalam ruang lingkup kerja sama yang semakin luas atau berkelanjutan</p>
Pertanyaan Evaluasi	Seberapa berhasil dan efektif intervensi dijalankan dengan mitra/lembaga/stakeholder lain untuk mencapai hasil yang tidak bisa dicapai sendiri?
Metode	<p>a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev);</p> <p>b. FGD antar Unit Kerja, Direktorat Mitra Kerja K/L, tokoh masyarakat, akademisi, mitra pembangunan;</p> <p>c. Survei efektivitas Program/Kegiatan;</p>

	<p>d. Interview dengan informan kunci kelompok pelaksana Program/Kegiatan, tokoh masyarakat, akademisi, mitra pembangunan; dan/atau</p> <p>e. Reviu data sekunder relevan lainnya.</p>
--	--

3) Kriteria Efisiensi

Deskripsi : Kriteria efisiensi digunakan untuk menilai ketepatan penggunaan sumberdaya melalui proses yang efisien untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Pertanyaan : Apakah Program/Kegiatan telah
Evaluasi dijalankan secara efisien?

Tabel 4.6 Subkriteria pada Kriteria Efisiensi

Subkriteria: Efektivitas Anggaran	
Deskripsi	<p>a. Seluruh input digunakan dan dilaksanakan secara optimal dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan</p> <p>b. <i>Outcome</i> dihasilkan dengan efisien (rasio input terhadap <i>outcome</i>)</p> <p>c. Manfaat terdistribusi secara merata (manfaat maksimum dari anggaran yang diberikan)</p>
Indikator Penilaian	<p>a. tingkat penyerapan anggaran per Program</p> <p>b. tingkat penyerapan anggaran per Kegiatan</p> <p>c. capaian Indikator Kinerja Kegiatan dan Program</p> <p>d. rasio penyerapan anggaran terhadap capaian Sasaran Kegiatan</p> <p>e. rasio penyerapan anggaran terhadap capaian Sasaran Program</p> <p>f. hasil dan manfaat Program/Kegiatan dirasakan oleh seluruh penerima manfaat</p>

Pertanyaan Evaluasi	Apakah anggaran yang telah terserap memberikan hasil dan manfaat yang maksimal?
Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev); b. FGD antar Unit Kerja; c. Survei efisiensi Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci kelompok penerima manfaat, Satker/Unit Kerja pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.
Subkriteria: Efisiensi Waktu Pelaksanaan	
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambarkan histori ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian Program/Kegiatan b. keberadaan hambatan-hambatan yang memperlambat pelaksanaan Program/Kegiatan
Indikator Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. ketepatan waktu yang dilaksanakan untuk menjalankan dan menyelesaikan Program/Kegiatan b. Program/Kegiatan dengan progres pelaksanaan yang sesuai dengan target perencanaan
Pertanyaan Evaluasi	Apakah waktu pelaksanaan dan penyelesaian program telah terlaksana secara tepat waktu sesuai yang direncanakan?
Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Reviu dokumen Renja K/L (KRISNA/e-Monev); b. FGD antar Unit Kerja; c. Survei efisiensi Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci Satker/Unit Kerja pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.
Subkriteria: Efisiensi Manajemen Pelaksanaan	
Deskripsi	a. Program/Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan SOP/Petunjuk Teknis/Pedoman Pelaksanaan

	<ul style="list-style-type: none">b. alokasi SDM dan anggaran telah dikelola secara optimal untuk menjalankan Program/Kegiatanc. upaya-upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan seluruh sumber daya secara optimald. kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam memberdayakan sumber daya masing-masing untuk memaksimalkan pencapaian Sasaran Program/Kegiatan
Indikator Penilaian	<ul style="list-style-type: none">a. Program/Kegiatan terlaksana sesuai dengan SOP/Petunjuk Teknis/Pedoman Pelaksanaanb. jumlah SDM yang dialokasikan dan dipekerjakan dengan optimalc. upaya-upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber dayad. tingkat keberhasilan kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam memberdayakan sumber daya masing-masing untuk memaksimalkan pencapaian sasaran program/kegiatane. risiko-risiko yang telah berhasil dimitigasi
Pertanyaan Evaluasi	Bagaimana pengelolaan sumber daya selama masa implementasi untuk dapat memaksimalkan pencapaian Sasaran Program/Kegiatan?
Metode	<ul style="list-style-type: none">a. Reviu dokumen: Renja K/L, SOP Pelaksanaan Program/Kegiatan;b. FGD antar Satker dan Unit Kerja;c. Survei efisiensi Program/Kegiatan;d. Interview dengan informan kunci Satker/Unit Kerja pelaksana Program/Kegiatan; dan/ataue. Reviu data sekunder relevan lainnya.

4) Keberlanjutan

Deskripsi : Kriteria keberlanjutan digunakan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dihasilkan dapat berlanjut setelah intervensi Program/Kegiatan berakhir.

Pertanyaan : Apakah hasil/manfaat yang telah
Evaluasi dihasilkan dapat berlanjut?

Tabel 4.7 Subkriteria pada Kriteria Keberlanjutan

Subkriteria: Keberlanjutan manfaat	
Deskripsi	<p>a. upaya penguatan hubungan kerja sama dan kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya untuk meningkatkan dan memperluas manfaat atas Program/Kegiatan</p> <p>b. strategi untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal untuk melanjutkan manfaat atas Program/Kegiatan</p> <p>c. strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan) Unit Kerja/Satker untuk meningkatkan manfaat yang dihasilkan oleh Program/Kegiatan</p>
Indikator Penilaian	<p>a. meningkatnya hasil dan manfaat karena upaya penguatan hubungan kerja sama/kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya</p> <p>b. meningkatnya manfaat karena karena mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal</p> <p>c. meningkatnya manfaat karena strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan)</p>

Pertanyaan Evaluasi	Apakah manfaat yang dihasilkan akan dilanjutkan?
Metode	<p>a. Reviu dokumen: Renja K/L, dokumen kontrak kerjasama, dokumen rencana pengembangan program;</p> <p>b. FGD antar Satker dan Unit Kerja, pemerintah/donor/swasta/stakeholder lainnya;</p> <p>c. Survei keberlanjutan Program/Kegiatan;</p> <p>d. Interview dengan informan kunci Satker/Unit Kerja pelaksana Program/Kegiatan, pemerintah/donor/swasta/stakeholder lainnya; dan/atau</p> <p>e. Reviu data sekunder relevan lainnya.</p>
Subkriteria: Keberlanjutan kapasitas	
Deskripsi	<p>a. peningkatan pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat</p> <p>b. strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif) Unit Kerja/Satker untuk mempertahankan/meningkatkan kapasitas yang dimiliki Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat</p>
Indikator Penilaian	<p>a. meningkatnya pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat</p> <p>b. meningkatnya kapasitas yang dimiliki Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat karena strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif) oleh Unit Kerja/Satker</p>
Pertanyaan Evaluasi	Apakah penerima manfaat dan/atau Unit Kerja dibekali dengan pengetahuan / keterampilan /

	kemitraan untuk melanjutkan Program/Kegiatan setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan?
Metode	a. Reviu dokumen: Renja K/L, dokumen rencana pengembangan Program/Kegiatan; b. FGD antar Satker dan Unit Kerja, pemerintah/donor/swasta/stakeholder lainnya; c. Survei keberlanjutan Program/Kegiatan; d. Interview dengan informan kunci Satker/Unit Kerja pelaksana Program/Kegiatan; dan/atau e. Reviu data sekunder relevan lainnya.

2. Mekanisme Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L

Tahapan evaluasi *Ex-Post* Renja K/L secara umum meliputi tahap persiapan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan hasil evaluasi yang dilakukan secara berjenjang dari UKE II, UKE I, Biro Perencanaan, dan Direktorat Mitra Kerja K/L seperti yang tergambar dalam Gambar 4.3. Adapun proses evaluasi oleh keempat peran tersebut dalam setiap tahapan evaluasi dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Aktivitas persiapan Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L dilakukan mulai minggu ketiga bulan Januari (T+1) setelah seluruh data pelaporan pelaksanaan Program dan Kegiatan hingga triwulan IV di aplikasi e-Monev diverifikasi oleh Biro Perencanaan.

1) Tahap persiapan di UKE II

UKE II selaku evaluator atas Kegiatan masing-masing melakukan aktivitas persiapan evaluasi kinerja hasil Kegiatan yang meliputi:

- a) pendalaman atas metode penilaian;
- b) pengumpulan data capaian indikator penilaian subkriteria;
- c) penentuan lokus evaluasi (apabila diperlukan);

- d) penyusunan kuesioner evaluasi (apabila diperlukan);
dan
 - e) koordinasi antar UKE II.
- 2) Tahap persiapan di UKE I
- UKE I selaku evaluator pada tingkat Program melakukan aktivitas persiapan evaluasi kinerja hasil Program yang meliputi:
- a) pendalaman atas metode penilaian; dan
 - b) mengoordinasikan persiapan evaluasi kinerja hasil Program bersama UKE II.
- 3) Tahap persiapan di Biro Perencanaan
- Biro Perencanaan selaku verifikator evaluasi melakukan aktivitas persiapan evaluasi kinerja hasil Program dan Kegiatan antara lain:
- a) pendalaman atas metode penilaian; dan
 - b) mengoordinasikan persiapan evaluasi kinerja hasil Program dan Kegiatan bersama UKE I dan UKE II.
- 4) Tahap persiapan di Direktorat Mitra Kerja K/L
- Direktorat Mitra Kerja K/L selaku evaluator eksternal melakukan aktivitas persiapan yaitu berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dalam rangka persiapan evaluasi kinerja hasil pembangunan Renja K/L.
- b. Tahap Pelaksanaan
- Aktivitas pelaksanaan Evaluasi *Ex-Post* Renja K/L dilakukan mulai bulan Februari (T+1) hingga bulan Juni (T+1).
- 1) Tahap Pelaksanaan pada UKE II
- Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja hasil Kegiatan yang dilakukan oleh UKE II adalah sebagai berikut:
- a) menilai capaian RO dan IKK (tercapai/tidak tercapai);

- b) menilai kinerja subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Kegiatan berdasarkan analisa capaian indikator subkriteria;
 - c) menganalisis kinerja subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Kegiatan;
 - d) melampirkan dokumen bukti dukung yang meliputi data-data capaian indikator subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Kegiatan;
 - e) format/kuesioner penilaian subkriteria terdapat pada Lampiran IV Format II.
- 2) Tahap Pelaksanaan pada UKE I
- Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja hasil Program yang dilakukan oleh UKE I adalah sebagai berikut:
- a) menilai capaian IKP (tercapai/tidak tercapai);
 - b) reviu dan verifikasi hasil penilaian kinerja subkriteria Sasaran Kegiatan yang telah dilakukan oleh UKE II;
 - c) apabila terdapat hasil penilaian oleh UKE II yang dinilai kurang valid, UKE I dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II;
 - d) menilai kinerja subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Program berdasarkan skor kinerja subkriteria pada Sasaran Kegiatan;
 - e) memberikan rekomendasi kepada UKE II untuk perencanaan Kegiatan periode berikutnya.
- 3) Tahap Pelaksanaan pada Biro Perencanaan
- Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja hasil Program dan Kegiatan yang dilakukan oleh Biro Perencanaan adalah sebagai berikut:
- a) menilai capaian IKSS (tercapai/tidak tercapai);

- b) reviu dan verifikasi hasil penilaian kinerja subkriteria Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program oleh UKE II dan UKE I;
 - c) apabila terdapat hasil penilaian oleh UKE II dan UKE I yang dinilai kurang valid, Biro Perencanaan dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II atau UKE I;
 - d) menilai kinerja kriteria Program dan Kegiatan berdasarkan skor kinerja subkriteria pada Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program;
 - e) menilai kinerja hasil pembangunan berdasarkan skor kinerja kriteria;
 - f) memberikan rekomendasi kepada UKE II dan UKE I untuk perencanaan Program dan Kegiatan periode berikutnya.
 - g) mengoordinasikan penyusunan laporan akhir evaluasi kinerja hasil pembangunan Renja K/L bersama penanggung jawab Program dan Kegiatan pada UKE II dan UKE I untuk menyusun analisis akhir atas capaian kinerja relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan, serta menyusun kesimpulan, *lesson learned*, rekomendasi dan rencana tindak lanjut.
- 4) Tahap Pelaksanaan pada Direktorat Mitra Kerja K/L
- Pada tahap pelaksanaan, aktivitas evaluasi kinerja hasil pembangunan yang dilakukan oleh Direktorat Mitra Kerja K/L adalah sebagai berikut:
- a) reviu dan validasi hasil penilaian oleh Biro Perencanaan terutama yang berkaitan dengan Prioritas Pembangunan;
 - b) apabila terdapat hasil penilaian oleh Biro Perencanaan yang dinilai kurang valid, Direktorat

Mitra Kerja K/L dapat melakukan verifikasi kembali kepada UKE II dan UKE I melalui Biro Perencanaan;

- c) memberikan rekomendasi kepada UKE II atau UKE I melalui Biro Perencanaan untuk perencanaan Program dan Kegiatan periode berikutnya.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan pada evaluasi kinerja hasil pembangunan Renja K/L pada dasarnya dilakukan secara paralel dengan tahap pelaksanaan untuk melaporkan hasil penilaian dan analisis secara berjenjang, yang meliputi:

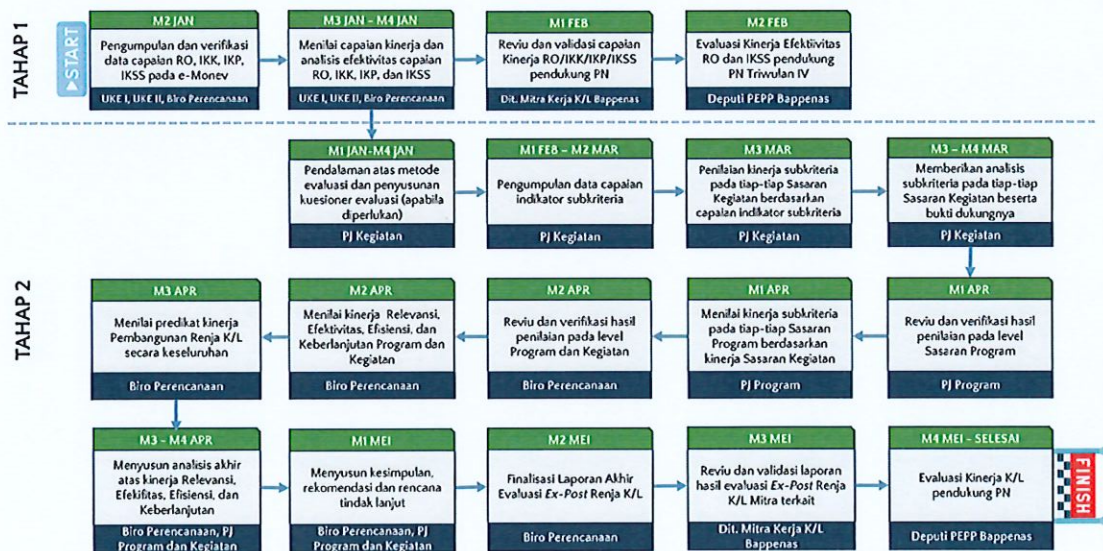
- 1) UKE II melaporkan hasil penilaian dan analisis kinerja subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Kegiatan kepada UKE I;
- 2) UKE I melaporkan hasil penilaian dan analisis kinerja subkriteria pada tiap-tiap Sasaran Program kepada Biro Perencanaan;
- 3) Biro Perencanaan melaporkan hasil penilaian kinerja kriteria dan kinerja hasil pembangunan Renja K/L terutama yang mendukung Prioritas Pembangunan kepada Direktorat Mitra Kerja K/L.

Khusus untuk penilaian capaian kinerja (tercapai/tidak tercapai) RO, IKK, IKP, dan IKSS dilaporkan oleh Biro Perencanaan kepada Direktorat Mitra Kerja K/L maksimal pada minggu kedua bulan Februari (T+1) sebagai bahan evaluasi RKP.

Adapun kertas kerja rekapitulasi penilaian kinerja hasil pembangunan Renja K/L triwulan IV terdapat pada Lampiran IV Format III. Sementara format laporan akhir evaluasi kinerja hasil pembangunan tercantum pada Lampiran IV Format IV yang kurang lebih mencakup;

- 1) Pendahuluan

- a) Gambaran Umum Program dan Kegiatan K/L;
 - b) Tujuan Evaluasi
- 2) Metodologi Evaluasi
 - 3) Hasil Evaluasi
 - a) nilai kinerja dan analisis aspek Relevansi;
 - b) nilai kinerja dan analisis aspek Efektivitas;
 - c) nilai kinerja dan analisis aspek Efisiensi;
 - d) nilai kinerja dan analisis aspek Keberlanjutan;
 - e) nilai akhir kinerja hasil pembangunan (NKHP);
 - 4) Penutup
 - a) Kesimpulan;
 - b) *Lesson Learned* (kelebihan, kekurangan, dan tantangan pelaksanaan Program dan Kegiatan);
 - c) Rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk perencanaan dan peningkatan kinerja Program dan Kegiatan periode berikutnya.



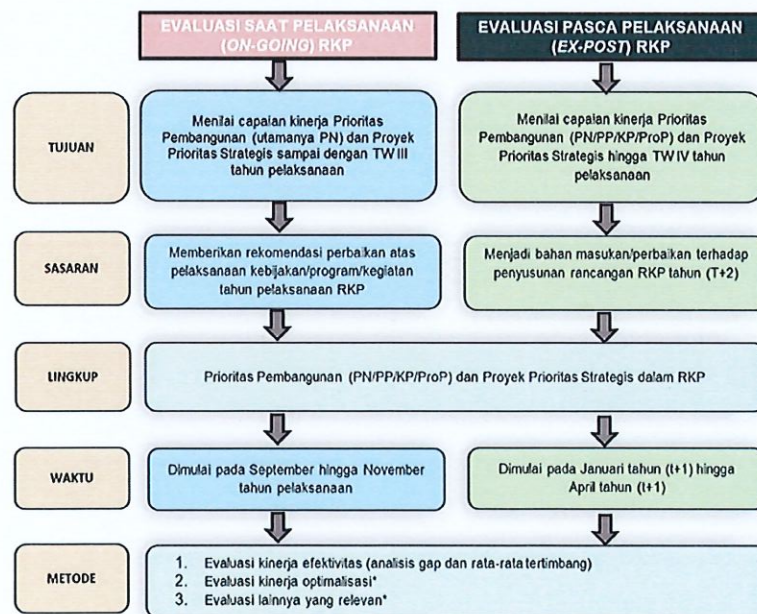
Gambar 4.3 Tahapan Evaluasi Kinerja Hasil Program dan Kegiatan Renja K/L

BAB V

TATA CARA EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH

Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah (RKP) secara umum bertujuan mengukur hasil capaian kinerja pembangunan atas pencapaian Prioritas Pembangunan yang terdiri atas Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas (ProP), dan Proyek Prioritas Strategis dalam menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan. Secara umum Evaluasi Pelaksanaan RKP dilakukan dalam dua tahap yang terdiri atas:

1. Evaluasi saat pelaksanaan (*on-going*) RKP adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir triwulan III yaitu bulan September sampai dengan November tahun pelaksanaan.
2. Evaluasi pasca-pelaksanaan (*ex-post*) RKP adalah evaluasi yang dilakukan setelah periode RKP berakhir, yaitu pada bulan Januari sampai dengan April tahun (T+1).



Gambar 5.1 Gambaran Umum Evaluasi RKP

Keterangan: *) jika diperlukan dapat dilakukan sebagai analisis pendukung dalam evaluasi pelaksanaan RKP.

A. Metode Evaluasi Pelaksanaan RKP

Dalam melaksanakan evaluasi RKP, metode utama yang digunakan adalah evaluasi kinerja efektivitas pelaksanaan pembangunan, yang menganalisis pencapaian sasaran dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Evaluasi kinerja efektivitas terbagi menjadi (1) evaluasi kinerja efektivitas Prioritas Pembangunan yang terdiri atas PN, PP, KP, serta ProP, dan/atau Proyek Prioritas Strategis; serta (2) evaluasi kinerja efektivitas *output* (RO) kementerian/lembaga (K/L). Secara khusus, hasil evaluasi kinerja efektivitas Prioritas Pembangunan akan digunakan sebagai masukan dalam penyusunan alternatif tema dan fokus pembangunan RKP berikutnya. Adapun metode evaluasi kinerja efektivitas dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Metode Evaluasi Kinerja Efektivitas

Aspek	Uraian
I. Evaluasi Kinerja Efektivitas Prioritas Pembangunan	
1. Metode Evaluasi	(1) Kinerja Capaian Indikator Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis: analisis gap dengan membandingkan capaian terhadap target pada tiap indikator Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis; (2) Kinerja Efektivitas Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis: rata-rata kinerja capaian indikator pada Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis.
2. Sumber Data	(1) Data capaian sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis (berdasarkan konfirmasi pendalaman dari PJ Prioritas Pembangunan dan Proyek

Aspek	Uraian
	<p>Prioritas Strategis Kementerian PPN/Bappenas).</p>
<p>3. Formula</p>	<p>(1) Kinerja Capaian Indikator Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) dan Proyek Prioritas Strategis</p> $KI_i = \frac{CI_i}{TI_i}$ <p>dimana:</p> <p>KI_i adalah kinerja indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/Proyek Prioritas Strategis ke-i;</p> <p>CI_i adalah capaian indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/Proyek Prioritas Strategis ke-i;</p> <p>TI_i adalah target indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/Proyek Prioritas Strategis ke-i;</p> <p>p adalah jumlah indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/Proyek Prioritas Strategis dengan $i = 1, 2, \dots, p$.</p> <p>(2) Kinerja Efektivitas Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) dan Proyek Prioritas Strategis</p> $KES_i = \frac{\sum_i^p KI_i}{p}$ <p>28. dimana:</p> <p>29. KES_i adalah kinerja efektivitas PN/PP/KP/ProP/MP ke-i;</p> <p>30. KI_i adalah kinerja indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/MP ke-i;</p>

Aspek	Uraian
	<p>31. p adalah jumlah indikator sasaran PN/PP/KP/ProP/MP;</p> <p>32. dengan $i = 1, 2, \dots, p$.</p>
4. Kategori Kinerja	<p>Kategori kinerja hasil evaluasi saat pelaksanaan (<i>on-going</i>) RKP</p> <p>(1) Kategori kinerja capaian indikator, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) <i>On-track</i>, notifikasi hijau, realisasi >90 persen target;(b) Perlu Kerja Keras, notifikasi kuning, realisasi 60–90 persen target;(c) Sulit Mencapai Target, notifikasi merah, realisasi <60 persen target; dan(d) Belum Dapat Disimpulkan, notifikasi putih, tidak memiliki nilai capaian. <p>(2) Kategori kinerja efektivitas, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) Baik, notifikasi hijau (●), kinerja >90 persen;(b) Cukup, notifikasi kuning (◐), kinerja 60–90 persen;(c) Kurang, notifikasi merah (◑), kinerja <60 persen; dan(d) Tidak Dapat Disimpulkan, notifikasi putih (○), tidak memiliki nilai capaian. <p>Kategori kinerja hasil evaluasi pasca-pelaksanaan (<i>ex-post</i>) RKP</p> <p>(1) Kategori kinerja capaian indikator, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) Tercapai, realisasi ≥ 100 persen target;(b) Tidak Tercapai, realisasi <100 persen target;

Aspek	Uraian
	<p>(c) Diperkirakan Tercapai, perkiraan realisasi ≥ 100 persen target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis);</p> <p>(d) Diperkirakan Tidak Tercapai, perkiraan realisasi < 100 persen target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis).</p> <p>(2) Kategori kinerja efektivitas, terdiri atas:</p> <p>(a) Baik, notifikasi hijau, kinerja > 90 persen;</p> <p>(b) Cukup, notifikasi kuning, kinerja 60–90 persen;</p> <p>(c) Kurang, notifikasi merah, kinerja < 60 persen; dan</p> <p>(d) Tidak Dapat Disimpulkan, notifikasi putih, tidak memiliki nilai capaian.</p> <p>33.</p>
<p>II. Evaluasi Kinerja Efektivitas <i>Output</i> (RO) K/L</p>	
<p>I. Metode Evaluasi</p>	<p>(1) Kinerja capaian masing-masing <i>output</i> (RO) K/L: analisis gap (perbandingan capaian dengan target pada tiap RO);</p> <p>(2) Kinerja efektivitas <i>output</i> (RO) K/L: rata-rata tertimbang (seluruh capaian RO terhadap pagu anggaran pada prioritas pembangunan tertentu).</p>
<p>II. Sumber Data</p>	<p>Data capaian RO K/L (berdasarkan <i>e-Monev</i> serta dilengkapi dengan data Kementerian Keuangan dan konfirmasi pendalaman dari K/L pelaksana).</p>

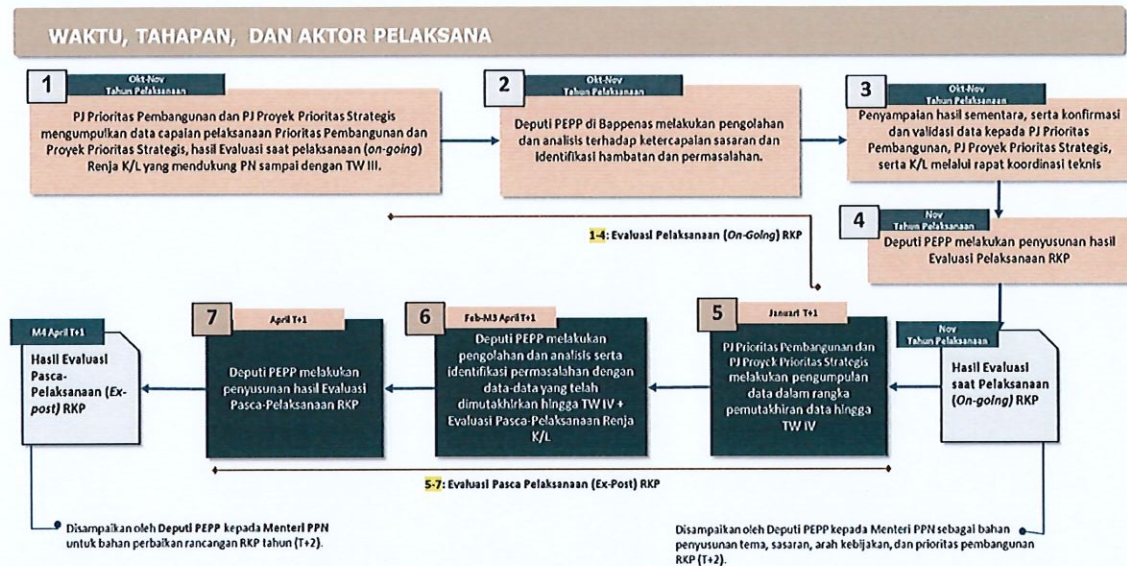
Aspek	Uraian
III. Formula	<p>(1) Kinerja capaian masing-masing <i>output</i> (RO) K/L</p> $KO_a = \frac{CO_a}{TO_a}$ <p>dimana:</p> <p>KO_a adalah kinerja <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a</p> <p>CO_a adalah capaian <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a</p> <p>TO_a adalah target <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a</p> <p>b adalah jumlah <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP;</p> <p>dengan $a = 1, 2, \dots, b$.</p> <p>(2) Kinerja efektivitas <i>output</i> (RO) K/L</p> <p>34.</p> $KEO_a = \frac{\sum_a^b (KO_a \times PKO_a)}{\sum_a^b PKO_a}$ <p>35. dimana:</p> <p>36. KEO_a adalah kinerja efektivitas <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a;</p> <p>37. KO_a adalah kinerja <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a;</p> <p>38. PKO_a adalah pagu anggaran <i>output</i> (RO) K/L pendukung PN/MP ke-a;</p> <p>39. b adalah jumlah <i>output</i> (RO) K/L dalam PN/MP;</p> <p>40. dengan $a = 1, 2, \dots, b$.</p>
IV. Kategori Kinerja	<p>Kategori kinerja terdiri atas:</p> <p>(1) Baik, notifikasi hijau, kinerja >90 persen;</p>

Aspek	Uraian
	(2) Cukup, notifikasi kuning, kinerja 60–90 persen; (3) Kurang, notifikasi merah, kinerja <60 persen; dan (4) Tidak Dapat Disimpulkan, notifikasi putih, tidak memiliki nilai capaian.

Analisis pendukung dalam evaluasi pelaksanaan RKP dapat dilakukan antara lain melalui evaluasi kinerja optimalisasi pelaksanaan pembangunan. Evaluasi kinerja optimalisasi merupakan pendekatan untuk melihat sejauh mana implementasi/pelaksanaan pembangunan untuk mencapai sasaran dan target yang ditetapkan dengan mempertimbangkan penyerapan anggaran secara optimal. Metode evaluasi dilakukan secara berjenjang, dimulai dari level *Output* (RO) K/L hingga Prioritas Nasional, dengan menggunakan pendekatan indeksasi yang menggabungkan aspek implementasi (dukungan *Output* (RO) K/L dan penyerapan anggaran) dengan aspek kinerja efektivitas pada level Proyek Prioritas, Kegiatan Prioritas, Program Prioritas hingga Prioritas Nasional. Selain itu, jika diperlukan dapat dilakukan evaluasi relevan lainnya, seperti evaluasi kontribusi dan evaluasi tematik.

B. Mekanisme Evaluasi RKP

Dalam melaksanakan Evaluasi RKP terdapat tahapan, aktor, dan waktu pelaksanaan. Hal ini selanjutnya digambarkan melalui gambar berikut:



Gambar 5.2 Tahapan dan Aktor Pelaksana

Evaluasi Saat Pelaksanaan (*On-Going*) RKP

1. Persiapan

- Melakukan pembentukan Tim Evaluasi Pelaksanaan RKP yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas. Pembagian peran dalam Tim Evaluasi RKP setidaknya meliputi pengarah, penanggung jawab, dan pelaksana, dengan fungsi tugasnya masing-masing dari tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan;
- Melakukan penyusunan konsep mekanisme pelaksanaan dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan;
- Melakukan penyusunan konsep metodologi evaluasi mencakup metode dan instrumen evaluasi yang akan digunakan; serta
- Deputi Bidang PEPP berkoordinasi dengan Deputi di Kementerian sebagai Penanggung Jawab Prioritas

Pembangunan dan Penanggung Jawab Proyek Prioritas Strategis untuk kebutuhan pengumpulan data.

- e. Tahap persiapan Evaluasi saat pelaksanaan RKP dilaksanakan pada akhir periode Triwulan III atau September tahun pelaksanaan RKP.

2. Pengumpulan Data Evaluasi Pelaksanaan RKP

- a. Tim evaluasi melakukan pengumpulan data capaian pelaksanaan RKP hingga triwulan III yang meliputi data:
 - 1) capaian sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis (berdasarkan konfirmasi pendalaman dari PJ Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis Kementerian PPN/ Bappenas (lihat Format 3 dan Format 5 Lampiran III);
 - 2) capaian pelaksanaan program dan kegiatan K/L yang mendukung Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis dari aplikasi e-Monev (lihat Format 1 dan Format 2 Lampiran III);
 - 3) narasi self-assessment pencapaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Pembangunan lihat Format 7 Lampiran III;
 - 4) hasil evaluasi saat pelaksanaan Renja K/L; dan
 - 5) data lainnya yang relevan.
- b. Tim evaluasi melakukan rekapitulasi dan penelaahan data-data yang telah dihimpun melalui aplikasi e-Monev, Proses pengambilan data dari e-Monev dilakukan mulai minggu kedua Oktober tahun pelaksanaan.
- c. Tim evaluasi dapat melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka melengkapi data dan informasi yang relevan untuk bahan penyusunan evaluasi RKP.

3. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Tim evaluasi RKP melakukan pengolahan data capaian pelaksanaan Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis yang didistribusikan dalam RO K/L.
Selanjutnya dilakukan penilaian atas capaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis tersebut melalui kerangka aspek penilaian evaluasi kinerja efektivitas yang digambarkan dalam Tabel 5.1.
- b. Dalam mengolah hasil capaian kinerja tersebut, Tim evaluasi juga melakukan analisis yang dapat didukung data permasalahan yang diisikan melalui aplikasi e-Monev oleh K/L
- c. Pengolahan dan analisis data dapat dilakukan sampai dengan bulan November
- d. Dalam melakukan konfirmasi dan validasi data dalam rangka melengkapi data dan informasi bahan evaluasi RKP, Tim evaluasi RKP dapat melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis.

4. Rapat Koordinasi Teknis

- a. Deputi Bidang PEPP menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) dengan melibatkan, di antaranya:
 - 1) Direktur di Kementerian yang bertanggung jawab atas Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis; dan
 - 2) K/L Pelaksana yang berkontribusi atas capaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis (Opsional).
- b. Rakortek sebagaimana dimaksud diselenggarakan dalam rangka:
 - 1) penyampaian hasil sementara evaluasi RKP berdasarkan data pelaporan dalam aplikasi e-Monev sampai dengan Triwulan III;
 - 2) konfirmasi dan validasi atas data pelaksanaan yang belum lengkap; dan

- 3) penyampaian hasil *self-assessment* (lihat Format 7 Lampiran III) yang diisikan oleh Direktur di Kementerian yang bertanggung jawab atas Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis.
 - c. Deputi Bidang PEPP mengirimkan undangan perihal Rakortek sekaligus menyampaikan kertas kerja berdasarkan data olahan yang bersumber dari e-Monev serta *self-assessment* untuk melengkapi identifikasi permasalahan yang lebih mendalam untuk menyusun laporan.
 - d. Waktu pelaksanaan Rakortek dilakukan pada bulan Oktober hingga bulan November tahun pelaksanaan.
5. Penyusunan Laporan Evaluasi saat Pelaksanaan RKP
 - a. Tim evaluasi RKP melakukan penyusunan laporan evaluasi pelaksanaan (*on-going*) RKP menggunakan data sampai dengan Triwulan III sebagai bahan untuk menyusun tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan untuk penyusunan RKP dua tahun berikutnya (T+2).
 - b. Laporan evaluasi pelaksanaan RKP memuat setidaknya:
 - 1) pendahuluan,
 - 2) metodologi,
 - 3) hasil evaluasi mencakup penjelasan pencapaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis; identifikasi permasalahan; dan tindak lanjut yang diperlukan
 - 4) penutup, serta
 - 5) lampiran.
6. Pelaporan hasil evaluasi saat pelaksanaan RKP
 - a. Deputi Bidang PEPP menyampaikan laporan hasil evaluasi saat pelaksanaan (*on-going*) RKP dan usulan tema, sasaran, arah kebijakan serta Prioritas Pembangunan kepada Menteri sebagai bahan penyusunan RKP dua tahun berikutnya.

- b. Menteri menyerahkan hasil evaluasi tersebut kepada Presiden dalam rangka menjalankan amanat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional.

Evaluasi Pasca Pelaksanaan (*Ex-Post*) RKP

1. Persiapan

- a. Melakukan pembentukan Tim Evaluasi RKP yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas. Pembagian peran dalam Tim Evaluasi RKP setidaknya meliputi pengarah, penanggung jawab, dan pelaksana, dengan fungsi tugasnya masing-masing dari tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan;
- b. Melakukan penyusunan konsep mekanisme pelaksanaan dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan;
- c. Melakukan penyusunan konsep metodologi evaluasi mencakup metode dan instrumen evaluasi yang akan digunakan; serta
- d. Deputi Bidang PEPP berkoordinasi dengan Deputi di Kementerian sebagai Penanggung Jawab Prioritas Pembangunan dan Penanggung Jawab Proyek Prioritas Strategis untuk kebutuhan pengumpulan data.
- e. Tahap persiapan dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan evaluasi Evaluasi Pasca Pelaksanaan (*Ex-Post*) RKP dilakukan setelah berakhirnya Triwulan IV tahun pelaksanaan RKP atau Januari tahun (t+1).

2. Pengumpulan Data Evaluasi Pasca-Pelaksanaan RKP

- a. Tim evaluasi melakukan pengumpulan data capaian pelaksanaan RKP hingga triwulan IV yang meliputi data:

- 1) capaian sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis berdasarkan konfirmasi pendalaman dari PJ Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis Kementerian PPN/Bappenas (lihat Format 4 dan Format 6 Lampiran III);
 - 2) capaian pelaksanaan program dan kegiatan K/L yang mendukung Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis dari aplikasi e-Monev (lihat Format 1 dan Format 2 Lampiran III);
 - 3) narasi self-assessment pencapaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Pembangunan lihat Format 7 Lampiran III;
 - 4) hasil evaluasi pasca-pelaksanaan Renja K/L; dan
 - 5) data lainnya yang relevan.
- b. Tim evaluasi melakukan rekapitulasi dan penelaahan data-data yang telah dihimpun melalui aplikasi e-Monev. Proses pengambilan data dari e-Monev dilakukan mulai minggu keempat Januari tahun (T+1).
- c. Tim evaluasi dapat melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka melengkapi data dan informasi yang relevan untuk bahan penyusunan evaluasi RKP.
3. Pengolahan dan Analisis Data
- a. Tim evaluasi RKP melakukan pengolahan data capaian pelaksanaan Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis yang didistribusikan dalam RO K/L
 - b. Selanjutnya dilakukan penilaian atas sasaran dan capaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis tersebut melalui kerangka aspek penilaian evaluasi kinerja efektivitas yang digambarkan dalam Tabel 5.1.
 - c. Dalam mengolah hasil capaian kinerja tersebut, Tim evaluasi juga melakukan analisis yang didukung oleh data

permasalahan yang diisikan dalam aplikasi e-Monev melalui K/L

- d. Pengolahan dan analisis data dapat dilakukan sampai dengan minggu ketiga bulan April tahun (T+1)
 - e. Dalam melakukan konfirmasi dan validasi data dalam rangka melengkapi data dan informasi bahan evaluasi RKP, Tim evaluasi RKP dapat melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis, dalam rangka konfirmasi dan validasi data pelaporan pada e-Monev
 - f. Apabila ditemui data sampai dengan Triwulan IV yang belum lengkap. Proses pengumpulan, konfirmasi, dan validasi data dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Maret tahun (T+1).
4. Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pasca-Pelaksanaan RKP
- a. Tim evaluasi RKP melakukan penyusunan laporan evaluasi pasca-pelaksanaan (*ex-post*) RKP menggunakan data sampai dengan Triwulan IV, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan:
 - 1) perbaikan atas rancangan RKP (T+2)
 - 2) pemantauan dan pengendalian RPJMN periode berjalan
 - b. Laporan evaluasi pasca-pelaksanaan RKP memuat setidaknya:
 - 1) pendahuluan,
 - 2) metodologi,
 - 3) hasil evaluasi yang mencakup penjelasan pencapaian Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis; identifikasi permasalahan; dan tindak lanjut yang diperlukan
 - 4) penutup, serta
 - 5) lampiran.

5. Pelaporan hasil Evaluasi Pasca-Pelaksanaan RKP
 - a. Deputi Bidang PEPP menyampaikan laporan hasil evaluasi pasca-pelaksanaan (*ex-post*) RKP kepada Menteri, yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan rancangan RKP tahun (T+2)
 - b. Laporan hasil evaluasi pasca-pelaksanaan RKP disampaikan paling lambat pada minggu ke-4 bulan April tahun (T+1).

BAB VI
PENUTUP

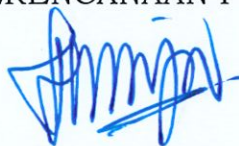
Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahunan merupakan amanat dari Pasal 54 Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan pelaksanaan dari Pasal 4 sampai dengan Pasal 34 Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Petunjuk Pelaksanaan ini mengatur tata cara pemantauan dan pengendalian pelaksanaan dari Renja K/L dan RKP, serta tata cara evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP yang terdiri dari: (1) Evaluasi saat pelaksanaan (*on-going*); dan (2) Evaluasi pasca-pelaksanaan (*ex- post*).

Petunjuk Pelaksanaan ini diharapkan dapat menjadi panduan yang rinci dalam menjabarkan tata cara yang digunakan serta telah menjabarkan pembagian peran yang jelas bagi para pelaksana dalam melaksanakan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan tahunan, evaluasi dan menyusun laporan hasil evaluasi, serta menjabarkan pembagian peran bagi para pelaksana evaluasi Renja K/L dan RKP.

Dengan diberlakukannya Petunjuk Pelaksanaan ini, maka setiap penyelenggaraan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renja K/L dan RKP didasarkan pada petunjuk pelaksanaan ini.

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,



TENI WIDURIYANTI

LAMPIRAN II
PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/2024
TANGGAL 26 MARET 2024

KERTAS KERJA
PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN
PELAKSANAAN RENCANA KERJA K/L (RENJA K/L)

A. Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Satuan Kerja

Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Satuan Kerja

A. Laporan Capaian Komponen Satuan Kerja

Tahun Anggaran	:	
Satuan Kerja	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

UKE II Pengampu Kegiatan	Kode/Nama Kegiatan	KRO	Nama Kode/RO	Nama Kode/Komponen	Nama Kode/Jenis	Capaian Fisik				Realisasi Anggaran		Status Pelaksanaan		Status Pemanfaatan		Permasalahan Kategori Ket.	
						Satuan Target Fisik	Volume Target Fisik	Realisasi Fisik Kumulatif	Realisasi Fisik Riil Parsial	Realisasi Fisik Alokasi	Realisasi (Kumulatif)	Kategori Ket. %	Kategori Ket. %	Status			

B. Laporan Capaian RO Satuan Kerja

Tahun Anggaran	:	
Satuan Kerja	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

B. Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon II

Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon II

A. Laporan Realisasi Komponen UKE II

Tahun Anggaran	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Unit Kerja Eselon II	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

Kode/Nama Kegiatan	KRO	Kode/Nama RO	Kode/Nama Komponen	Jenis Komponen	Capaian Fisik				Realisasi Anggaran		Status Pelaksanaan		Status Pemanfaatan		Permasalahan	
					Satuan Target Fisik	Volume Target Fisik	Realisasi Fisik Kumulatif	Realisasi Fisik Riil Parsial	Alokasi	Realisasi (Kumulatif)	Kategori	Ket. %	Kategori	Ket.		

B. Laporan Realisasi RO Satuan Kerja UKE II

Tahun Anggaran	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Unit Kerja Eselon II	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

D. Laporan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan UKE II

Tahun Anggaran	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Unit Kerja Eselon II	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

Kode/Nama Kegiatan	Kode/Nama Sasaran Kegiatan	Kode/Nama Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan Target IKK	Volume Target IKK	Realisasi IKK	% Realisasi IKK	Keterangan

C. Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon I

Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Unit Kerja Eselon I

A. Laporan Realisasi Komponen Unit Kerja Eselon I

Tahun Anggaran	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

Kode/NamaKode/Nama Program Kegiatan	Nama UKE II Pengampu	Kode/NamaKode/Nama KRO	Kode/NamaKode/Nama RO	Kode/NamaKode/Nama Satker Pengampu	Kode/NamaKode/Nama Komponen	Jenis Komponen	Capaian Fisik			Realisasi Anggaran		Status Pelaksanaan		Permasalahan	
							Satuan Target Fisik	Volume Target Fisik	Realisasi Fisik Kumulatif Parsial	Realisasi Fisik Riil,Alokasi (Kumulatif)	Status Pemanfaatan	Kategori,Ket. %	Kategori Ket.		

B. Laporan Capaian Indikator Kinerja Program Unit Kerja Eselon I

Tahun Anggaran	:	
Kementerian/Lembaga	:	
Unit Kerja Eselon I	:	
Tanggal Data	:	dd/mm/yyyy

			<i>dan pertanyaan lain yang mendukung</i>
--	--	--	---

Catatan:

1. Pengisian Kolom 1 – 2 dapat diturunkan dari Kertas Kerja III.A/III.B/III.C/III.E (Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Komponen/RO

E. Cross-check Ketercapaian Indikator kinerja

Nomenklatur RO (1)	Realisasi Fisik (%) (2)	Realisasi Anggaran (%) (3)	Progres Pelaksanaan (%) (4)	Status Pemanfaatan (5)	Indikator Kinerja Kegiatan Terkait		Indikator Kinerja Program Terkait		Topik Cross Check Lapangan (9)	Sumber Data/Pihak terkait (10)
					TARGET (6)	Realisasi *) (7)	TARGET (8)	Realisasi *) (9)		
									Ketercapaian Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kontribusi kegiatan tersebut terhadap ketercapaian sasaran/ indikator? • Apakah kegiatan ini didukung/ memiliki keterkaitan dengan kegiatan lain sehingga sasaran/ indikator tersebut dapat tercapai secara optimal? 	

*) jika ada

Catatan:

1. Pengisian Kolom 1 – 5 dapat diturunkan dari Kertas Kerja III.A/III.B/III.C/III.E (Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Komponen/RO

F. Catatan Pengendalian Program/Kegiatan

Catatan Pengendalian Program/Kegiatan			
A. Profil Rincian Output			
Nomenklatur RO	:		
Nomenklatur Kegiatan	:		
Nomenklatur Program	:		
Prioritas Nasional yang didukung (Jika ada)	:		
Deskripsi RO	:		
Lokasi RO	:		
Alokasi Anggaran	:		
UKE I Pengampu	:		
UKE II Pengampu	:		
K/L Pelaksana	:		
Tanggal (1)	Kondisi saat ini/Permasalahan/ Hambatan (2)	Jenis Tindakan Korektif (3)	Penjelasan Tindakan Korektif (4)
dd/mm/yyyy		Tindakan Korektif Operasional <ul style="list-style-type: none"> • Revisi anggaran • Percepatan pelaksanaan pembangunan • Penajaman lokasi • Revalidasi target grup • Revisi petunjuk pelaksanaan Tindakan Korektif Manajerial <ul style="list-style-type: none"> • Revisi capaian pembangunan • Revisi prioritas/tema pembangunan • Revisi perundangan • Revisi alokasi • Revisi lokasi 	
*) diisi setiap melakukan tindakan korektif			

Catatan:

1. Pengisian Kolom 2 dapat diturunkan dari Kertas Kerja III.A/III.B/III.C/III.E (Rekapitulasi Laporan Capaian dan Realisasi Program dan Kegiatan Renja K/L level Komponen/RO

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,



TENI WIDURIYANTI

LAMPIRAN III
PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/ 2024
TANGGAL 26 MARET 2024

KERTAS KERJA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN
PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP)

A. Kertas Kerja Identifikasi Kemungkinan Ketercapaian Indikator Prioritas Nasional (PN, PP, dan KP)

**Kertas Kerja Identifikasi Kemungkinan Ketercapaian Indikator
Prioritas Nasional (PN, PP, dan KP)**

Nomenklatur Prioritas Nasional: _____

Sasaran Prioritas Nasional:

- a) _____
- b) _____
- c) *dst.* _____

A. Sasaran dan Indikator Prioritas Nasional _____

No. (1)	Sasaran/Indikator (2)	Tahun Baseline		Tahun Pelaksanaan		Tahun selanjutnya	Proyeksi Ketercapaian
		Capaian (3)	Target (4)	Capaian (5)	Target (6)	Target (7)	Tercapai/ Sulit (8)

B. Sasaran dan Indikator Program Prioritas _____

No. (1)	Sasaran/Indikator (2)	Tahun Baseline		Tahun Pelaksanaan		Tahun selanjutnya	Proyeksi Ketercapaian
		Capaian (3)	Target (4)	Capaian (5)	Target (6)	Target (7)	Tercapai/ Sulit (8)

C. Sasaran dan Indikator Kegiatan Prioritas _____

No. (1)	Sasaran/Indikator (2)	Tahun Baseline		Tahun Pelaksanaan		Tahun selanjutnya	Proyeksi Ketercapaian
		Capaian (3)	Target (4)	Capaian (5)	Target (6)	Target (7)	Tercapai/ Sulit (8)

B. Kertas Kerja Identifikasi Ketercapaian KPI Proyek Prioritas Strategis

Kertas Kerja Identifikasi Ketercapaian KPI Proyek Prioritas Strategis

Nomenklatur Proyek Prioritas Strategis:

Lokus Proyek Prioritas Strategis:

K/L Pengampu:

Manfaat Proyek:

a) _____

b) _____

c) _____

C. Kertas Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L (Prioritas Nasional)

Kertas Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L (Prioritas Nasional)

Nomenklatur Prioritas Nasional: _____

Nomenklatur Program Prioritas: _____

Nomenklatur Kegiatan Prioritas: _____

No. (1)	Rencana Kerja Pemerintah			Renja K/L (Aplikasi e-Monev)			Analisis Kesesuaian (8)
	Nomenklatur RO (2)	Target (3)	Alokasi Anggaran (4)	Nomenklatur RO/ Komponen yang Relevan (5)	Target (6)	Alokasi Anggaran (7)	

Kategori Kesesuaian:

1. **Sesuai:** Nomenklatur indikator, target, dan satuan sama.
2. **Target/Satuan berbeda:** Nomenklatur RO sama, target dan satuan berbeda.
3. **Belum sesuai:** Nomenklatur output/komponen mendukung, namun belum spesifik. Atau target belum sesuai dengan indikator.
4. **Tidak tersedia:** Tidak terdapat output/komponen yang memetakan langsung nomenklatur RO RKP

D. Kerta Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L (Proyek Prioritas Strategis)

Kertas Kerja Kesesuaian RO RKP dengan RO Renja K/L (Proyek Prioritas Strategis)

Nomenklatur Prioritas Nasional:

Nomenklatur Proyek Prioritas Strategis:

Rencana Kerja Pemerintah			Renja K/L (Aplikasi e-Monev)			Analisis Kesesuaian (7)
Nomenklatur RO (1)	Target (2)	Alokasi Anggaran (3)	Nomenklatur RO/Komponen yang Relevan (4)	Target (5)	Alokasi Anggaran (6)	

Kategori Kesesuaian:

1. **Sesuai:** Nomenklatur indikator, target, dan satuan sama.
2. **Target/Satuan berbeda:** Nomenklatur indikator sama, target dan satuan berbeda.
3. **Belum sesuai:** Nomenklatur output/komponen mendukung, namun belum spesifik. Atau target belum sesuai dengan indikator.
4. **Tidak tersedia:** Tidak terdapat output/komponen yang memetakan langsung nomenklatur RO RKP

E. Telaah Capaian Target Program Prioritas (ProP) dan RO K/L Pendukung PN/PP/KP

Kertas Kerja Telaah Capaian Target Program Prioritas (ProP) dan RO K/L Pendukung PN/PP/KP

Nomenklatur Prioritas Nasional: _____
 Nomenklatur Program Prioritas: _____
 Nomenklatur Kegiatan Prioritas: _____
 Nomenklatur ProP: _____

Tabel Capaian RO Pendukung ProP: _____

RO K/L (1)	Target Fisik (2)	Realisasi Fisik (3)	% Realisasi Fisik (4)	Alokasi Anggaran (5)	Realisasi Anggaran (6)	% Realisasi Anggaran (7)	Progres dan Status Pelaksanaan (8)	Permasalahan (9)

Catatan:

1. Tabel Capaian RO dapat ditarik dari data Capaian RO Renja K/L yang ter-tagging pada Prioritas Nasional (Lampiran III.A/III.B/III.C/III.D)

F. Kertas Kerja Telaah Capaian Target Proyek Prioritas Strategis

Kertas Kerja Telaah Capaian Target Proyek Prioritas Strategis								
Nomenklatur Prioritas Nasional: _____								
Nomenklatur Proyek Prioritas Strategis: _____								
Identifikasi Capaian RO K/L Pendukung Proyek Prioritas Strategis								
RO K/L pendukung MP (1)	Target Fisik (2)	Realisasi Fisik (3)	% Capaian (4)	Alokasi Anggaran (5)	Realisasi Anggaran (6)	% Capaian (7)	Status Pelaksanaan (8)	Permasalahan (9)

Catatan:

1. Tabel Capaian RO dapat ditarik dari data Capaian RO Renja K/L yang ter-tagging pada Prioritas Nasional, khususnya MP (Lampiran III.A/III.B/III.C/III.D)

		<p>tercapaisecara optimal?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada dukungan intervensi daerah terhadap kegiatan ini? • Bagaimana sinkronisasi kegiatan ini dengan kegiatan K/L/D lain? • Bagaimana upaya kedepannya agar kegiatan ini dapat mencapai target tahun ini dan selanjutnya? • <i>(Pertanyaan lainnya yang mendukung)</i> 	
--	--	---	--

Catatan:

1. Pengisian Kolom 1 – 2 dapat diturunkan dari Kertas Kerja 2 (Identifikasi Ketercapaian KPI Proyek Prioritas Strategis).
2. Topik *Cross-Check* Lapangan dapat ditambahkan dengan pertanyaan lainnya yang mendukung.

C. *Cross-Check* Realisasi Fisik dan Anggaran RO Pendukung ProP/MP

RO K/L Pendukung ProP/MP (1)	% Realisasi Fisik (2)	% Realisasi Anggaran (3)	Progres dan Status Pelaksanaan (4)	Topik <i>Cross-Check</i> Lapangan (5)	Pihak Terkait (6)
				<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana realisasi fisik, progress, dan status pelaksanaan di lapangan? Apakah sesuai dengan yang dilaporkan? • Bagaimana realisasi anggaran di lapangan? Apakah sesuai dengan yang dilaporkan? • <i>(Pertanyaan lainnya yang mendukung)</i> 	

Catatan:

1. Pengisian Kolom 1 - 4 dapat diturunkan dari:
 - Kertas Kerja IV.E (Telaah Capaian Target Program Prioritas (ProP) dan RO K/L Pendukung PN/PP/KP), Tabel B (Capaian RO Pendukung ProP).
 - Kertas Kerja IV.F (Telaah Capaian Target Proyek Prioritas Strategis), Tabel B (Identifikasi Capaian RO K/L Pendukung Proyek Prioritas Strategis)
2. Topik *Cross-Check* Lapangan dapat ditambahkan dengan pertanyaan lainnya yang mendukung.

D. Cross-Check Permasalahan RO pendukung ProP/MP			
RO Pendukung ProP /MP (1)	Permasalahan (2)	Topik Cross-Check Lapangan (3)	Pihak terkait (4)
		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah permasalahan RO yang dilaporkan terjadi di lapangan? • Apakah ada permasalahan/ hambatan lain yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan? • Bagaimana strategi/upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut? • <i>(Pertanyaan lainnya yang mendukung)</i> 	

Catatan:

- Pengisian Kolom 1 - 2 dapat diturunkan dari:
 - Kertas Kerja IV.E (Telaah Capaian Target Program Prioritas (ProP) dan RO K/L Pendukung PN/PP/KP).
 - Kertas Kerja IV.F (Telaah Capaian Target Proyek Prioritas Strategis).
- Topik Cross-Check Lapangan dapat ditambahkan dengan pertanyaan lainnya yang mendukung.

E. Cross-Check Penerima Manfaat RO pendukung ProP/MP			
RO Pendukung ProP/MP (1)	Status Pemanfaatan (2)	Penerima Manfaat (3)	Topik Cross-Check Lapangan (4)

			<ul style="list-style-type: none">• Siapa saja penerima manfaat dari kegiatan tersebut?
			<ul style="list-style-type: none">• Apakah penerima manfaat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut
			<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana kegiatan ini berpengaruh terhadap penerima manfaat?
			<ul style="list-style-type: none">• Apakah penerima manfaat mengetahui/menerima manfaat kegiatan serupa?
			<ul style="list-style-type: none">• Apakah ada saran perbaikan terkait manfaat kegiatan ini?
			<ul style="list-style-type: none">• <i>(Pertanyaan lainnya yang mendukung</i>

Catatan:

1. Pengisian Kolom 1 Bersumber dari Dokumen RKP dan Data pada aplikasi e-Monev.
2. Pengisian Kolom 2 Bersumber dari Data pada Aplikasi e-Monev.
3. Topik *Cross-Check* Lapangan dapat ditambahkan dengan pertanyaan lainnya yang mendukung.

H. Catatan Pengendalian Program/Kegiatan

Catatan Pengendalian Program/Kegiatan			
A. Profil Rincian Output			
Nomenklatur RO	:		
Nomenklatur Kegiatan	:		
Nomenklatur Program	:		
Prioritas Nasional yang didukung	:		
Deskripsi RO	:		
Lokasi RO	:		
Alokasi Anggaran	:		
UKE I Pengampu	:		
UKE II Pengampu	:		
K/L Pelaksana	:		
Tanggal (1)	Kondisi saat ini/Permasalahan/ Hambatan* (2)	Jenis Tindakan Korektif** (3)	Penjelasan Tindakan Korektif (4)
dd/mm/yyyy		<p>Tindakan Korektif Operasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revisi anggaran • Percepatan pelaksanaan pembangunan • Penajaman lokasi • Revalidasi target grup • Revisi petunjuk pelaksanaan <p>Tindakan Korektif Manajerial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revisi capaian pembangunan • Revisi prioritas/tema pembangunan • Revisi perundangan • Revisi alokasi • Revisi lokasi 	
*) diisi setiap melakukan tindakan korektif			

Catatan:

1. Pengisian Kolom 2 dapat diturunkan dari Kertas Kerja IV.E (Kertas Kerja Telaah Capaian Target Program Prioritas (ProP) dan RO K/L Pendukung PN/PP/KP)

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,


TENI WIDURIYANTI

LAMPIRAN IV
PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/ 2024
TANGGAL 26 MARET 2024

KERTAS KERJA EVALUASI PELAKSANAAN RENJA K/L

Daftar Keterangan Kertas Kerja Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan Triwulan III																	
Label	Keterangan																
[a]	a. Nomenklatur Program dan Kegiatan b. Nomenklatur, target, dan satuan RO c. Nomenklatur, target, dan satuan Komponen																
[b]	Alokasi dan realisasi anggaran hingga triwulan III																
[c]	Kategori progres pelaksanaan (Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, Selesai)																
[d]	Persentase progres pelaksanaan																
[e]	Permasalahan berdasarkan hasil pemantauan dan pelaporan di aplikasi e-Monev																
[f]	Realisasi volume RO hingga triwulan III																
[g]	Persentase pencapaian RO yang dihitung berdasarkan rasio antara capaian sementara dan target akhir. Jika capaian sementara belum tersedia maka menggunakan data progres pelaksanaan.																
[h]	<p>Analisis pencapaian RO yang berisi keterangan capaian kinerja dan analisis <i>gap</i> pencapaian RO dengan berdasarkan pada data progres pelaksanaan dan pencapaian fisik RO. Adapun analisis tingkat capaian dan notifikasinya meliputi:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">% Capaian</th> <th style="text-align: center;">Notif</th> <th style="text-align: center;">Capaian Kinerja</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">75% - 100%</td> <td style="background-color: #4CAF50;"></td> <td style="text-align: center;"><i>On Track</i>/Tercapai</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">50% - <75%</td> <td style="background-color: #FFEB3B;"></td> <td style="text-align: center;">Perlu Kerja Keras</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">25% - <50%</td> <td style="background-color: #F44336;"></td> <td style="text-align: center;">Sulit Tercapai</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0% - <25%</td> <td style="background-color: #212121;"></td> <td style="text-align: center;">Berisiko Tidak Tercapai</td> </tr> </tbody> </table>		% Capaian	Notif	Capaian Kinerja	75% - 100%		<i>On Track</i> /Tercapai	50% - <75%		Perlu Kerja Keras	25% - <50%		Sulit Tercapai	0% - <25%		Berisiko Tidak Tercapai
% Capaian	Notif	Capaian Kinerja															
75% - 100%		<i>On Track</i> /Tercapai															
50% - <75%		Perlu Kerja Keras															
25% - <50%		Sulit Tercapai															
0% - <25%		Berisiko Tidak Tercapai															

[i]	<p>Rekomendasi untuk pengendalian pencapaian RO pada Triwulan IV yang diisi oleh Penanggungjawab RO/Kegiatan, Penanggungjawab Program, dan/atau Biro Perencanaan.</p> <p>Adapun jenis rekomendasi untuk pengendalian pelaksanaan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">a. revisi anggaran;b. percepatan pelaksanaan pembangunan;c. penajaman lokasi;d. revalidasi target group;e. revisi petunjuk pelaksanaan; dan/atauf. rekomendasi lain yang diperlukan.
[j]	<p>Persentase kontribusi RO dalam suatu Kegiatan yang dinilai sesuai dengan pertimbangan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. analisis tingkat kontribusi RO terhadap IKK;b. besaran alokasi anggaran RO; dan/atauc. ketentuan perhitungan yang telah ditentukan oleh UKE II
[k]	<p>Keterangan analisis kontribusi yang berisi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. RO berkontribusi terhadap IKK apa; danb. analisis kontribusi atas Komponen dan RO terhadap IKK
[l]	<p>Rekomendasi untuk perencanaan kinerja periode berikutnya yang diisi oleh Penanggungjawab RO/Kegiatan, Penanggungjawab Program, dan/atau Biro Perencanaan.</p> <p>Adapun jenis rekomendasi untuk perencanaan kinerja periode berikutnya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. revisi nomenklatur/satuan RO;b. revisi indikator RO;c. penajaman target RO;d. penajaman lokasi RO;e. reviu <i>baseline</i> IKK;f. restrukturisasi KKL;g. penghentian (tidak dilanjutkan); dan/atauh. rekomendasi lain yang diperlukan

[m]	Nilai kinerja pelaksanaan RO yang dinilai berdasarkan pembobotan atas progres pelaksanaan, pencapaian fisik, realisasi anggaran, dan kontribusi (kolom b, d, g, j), yang selanjutnya akan terakumulasi menjadi nilai kinerja pelaksanaan Kegiatan, Program, dan Kementerian/Lembaga.										
[n]	Predikat kinerja pelaksanaan yang terdiri dari: <table border="1" data-bbox="517 611 1163 882"><thead><tr><th data-bbox="517 611 804 663">Nilai Kinerja</th><th data-bbox="807 611 1163 663">Predikat</th></tr></thead><tbody><tr><td data-bbox="517 667 804 719">90% - 100%</td><td data-bbox="807 667 1163 719">Sangat Baik</td></tr><tr><td data-bbox="517 723 804 775">60% - <90%</td><td data-bbox="807 723 1163 775">Baik</td></tr><tr><td data-bbox="517 779 804 831">30% - <60%</td><td data-bbox="807 779 1163 831">Cukup</td></tr><tr><td data-bbox="517 835 804 887">0% - <30%</td><td data-bbox="807 835 1163 887">Kurang</td></tr></tbody></table>	Nilai Kinerja	Predikat	90% - 100%	Sangat Baik	60% - <90%	Baik	30% - <60%	Cukup	0% - <30%	Kurang
Nilai Kinerja	Predikat										
90% - 100%	Sangat Baik										
60% - <90%	Baik										
30% - <60%	Cukup										
0% - <30%	Kurang										

Format II. Kuesioner Penilaian Kinerja Hasil Pembangunan

Tabel A. Kuesioner Penilaian Kinerja Aspek Relevansi

Sasaran Kegiatan:	
IKK	: <i>Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja</i>
RO	: <i>Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja</i>
RO	: <i>Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja</i>
Kriteria	: Relevansi
Subkriteria	: Relevansi terhadap Sasaran Program/Kegiatan
Indikator	: a. jumlah permasalahan yang berhasil diatasi pada tingkat Program/Kegiatan b. jumlah sasaran Program/Kegiatan yang berhasil tercapai c. perubahan positif yang terjadi setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan
Pertanyaan	: Apakah hasil intervensi telah berhasil menjawab permasalahan dan Sasaran Program/Kegiatan?
Skor	Kriteria Capaian
1	Seluruh capaian Program/Kegiatan belum mampu mengatasi permasalahan pembangunan
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, sebagian capaian Sasaran Program/Kegiatan belum mampu mengatasi permasalahan pembangunan
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian besar capaian Sasaran Program/Kegiatan telah mampu mengatasi permasalahan pembangunan serta menghasilkan perubahan yang cukup positif
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, seluruh capaian Sasaran Program/Kegiatan telah mampu mengatasi permasalahan pembangunan serta menghasilkan perubahan positif yang cukup signifikan
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh capaian Sasaran Program/Kegiatan telah mampu mengatasi permasalahan

	pembangunan serta menghasilkan perubahan positif yang sangat signifikan
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data	:
Dukung	:
Verifikasi UKE I	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Perencanaan	
Subkriteria	: Relevansi terhadap kebutuhan penerima manfaat
Indikator	: a. Program/Kegiatan yang melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat sejak masa perencanaan, implementasi, dan pemantauan b. Program/Kegiatan yang output dan hasilnya telah dirasakan dan memenuhi kebutuhan penerima manfaat c. tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat Program/Kegiatan
Pertanyaan	: Apakah intervensi dan hasil intervensi telah memenuhi kebutuhan penerima manfaat utama?
Skor	Kriteria Capaian
1	Implementasi Program/Kegiatan kurang melibatkan peran masyarakat penerima manfaat sehingga sebagian besar <i>output</i> dan <i>outcome</i> kurang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, Program/Kegiatan diimplementasikan dengan melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat, namun sebagian besar manfaat atas <i>output</i> dan <i>outcome</i> tidak sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat

3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, Program/Kegiatan diimplementasikan dengan melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat, serta sebagian manfaat atas <i>output</i> dan <i>outcome</i> telah dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, Program/Kegiatan diimplementasikan dengan melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat, sebagian besar manfaat atas <i>output</i> dan <i>outcome</i> telah dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat.
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, Program/Kegiatan diimplementasikan dengan melibatkan peran aktif masyarakat penerima manfaat, seluruh manfaat atas <i>output</i> dan <i>outcome</i> telah dirasakan serta mampu memenuhi kebutuhan penerima manfaat dan memberikan kepuasan yang maksimal.
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Data :</p> <p>Dukung :</p> <p>Verifikasi : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>UKE I</p> <p>Verifikasi</p> <p>Biro : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>Perencanaan</p>	
<p>Subkriteria : Relevansi terhadap perubahan konteks</p>	
<p>Indikator : a. terjadinya perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis</p> <p>b. dampak perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis terhadap intervensi dan pencapaian hasil Program/Kegiatan</p>	

c. tingkat kesesuaian sasaran Program/Kegiatan dengan adanya perubahan konteks/kondisi lingkungan strategis	
Pertanyaan : Apakah terdapat perubahan konteks yang mempengaruhi pencapaian hasil selama implementasi?	
Skor	Kriteria Capaian
1	Terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi pelaksanaan Program/Kegiatan yang menyebabkan seluruh Sasaran Program/Kegiatan menjadi sangat tidak relevan
2	Terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi pelaksanaan Program/Kegiatan yang menyebabkan seluruh Sasaran Program/Kegiatan menjadi kurang relevan
3	Terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi pelaksanaan Program/Kegiatan yang menyebabkan sebagian Sasaran Program/Kegiatan menjadi kurang relevan
4	Tidak terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis/terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi pelaksanaan Program/Kegiatan, namun perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap pencapaian Sasaran Program/Kegiatan
5	Tidak terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis/terdapat perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi pelaksanaan Program/Kegiatan, namun perubahan tersebut menjadikan sasaran akhir Program/Kegiatan menjadi semakin relevan
Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan :	

Data	:	
Dukung	:
Verifikasi UKE I	:	<i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro	:	<i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Perencanaan		
Subkriteria : Koherensi/Keterpaduan		
Indikator	:	<p>a. tingkat kesesuaian kontribusi antar struktur Kerangka Kerja Logis dari <i>input - output - outcome</i> (Komponen - RO - IKK - IKP)</p> <p>b. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan terbukti mendukung pencapaian indikator dan Sasaran Strategis Renstra K/L</p> <p>c. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan mendukung pencapaian sasaran Program/Kegiatan lintas secara kolaboratif</p> <p>d. indikator dan sasaran Program/Kegiatan yang selaras dan mendukung pencapaian sasaran Kebijakan/Program/Kegiatan Prioritas di tingkat nasional (RKP/RPJMN/Proyek Prioritas Strategis/Janji Presiden/Tematik)</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana keselarasan Program/Kegiatan baik inter maupun antar Program/Kegiatan dalam lingkup internal pelaksana Program/Kegiatan maupun antar instansi/pemerintah daerah/stakeholder lainnya
Skor		Kriteria Capaian
1		Seluruh struktur Kerangka Kerja Logis (Komponen-RO-IKK-IKP) pada suatu Program/Kegiatan tidak saling mendukung, pencapaian sasaran Program/Kegiatan juga dinilai tidak mendukung terhadap pencapaian Sasaran Strategis Renstra K/L

2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, sebagian besar struktur Kerangka Kerja Logis (Komponen-RO-IKK-IKP) pada suatu Program/Kegiatan tidak saling mendukung, pencapaian sasaran Program/Kegiatan juga kurang mendukung terhadap pencapaian Sasaran Strategis Renstra K/L maupun pencapaian Sasaran Program/Kegiatan yang bersifat lintas
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian struktur Kerangka Kerja Logis (Komponen-RO-IKK-IKP) pada suatu Program/Kegiatan kurang saling mendukung/berkontribusi, pencapaian Sasaran Program/Kegiatan juga kurang selaras dan mendukung terhadap pencapaian sasaran Strategis Renstra K/L maupun pencapaian Sasaran Program/Kegiatan yang bersifat lintas
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar struktur Kerangka Kerja Logis (Komponen-RO-IKK-IKP) pada suatu Program/Kegiatan telah saling mendukung/berkontribusi, pencapaian Sasaran Program/Kegiatan juga cukup selaras dan mendukung terhadap pencapaian sasaran Strategis Renstra K/L maupun pencapaian Sasaran Program/Kegiatan yang bersifat lintas, serta mendukung pencapaian Kebijakan/Program/Kegiatan Prioritas di tingkat nasional (RKP/RPJMN/Proyek Prioritas Strategis/Janji Presiden/Tematik)
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh Program/Kegiatan memiliki struktur Kerangka Kerja Logis (Komponen-RO-IKK-IKP) yang telah saling mendukung/berkontribusi, pencapaian Sasaran Program/Kegiatan juga selaras dan mendukung terhadap pencapaian sasaran Strategis Renstra K/L maupun pencapaian Sasaran Program/Kegiatan yang bersifat lintas,

	serta mendukung pencapaian Kebijakan/Program/Kegiatan Prioritas di tingkat nasional (RKP/RPJMN/Proyek Prioritas Strategis/Janji Presiden/Tematik)
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data	:
Dukung	:
Verifikasi	: <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
UKE I	
Verifikasi	
Biro	: <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Perencanaan	

Tabel B. Kuesioner Penilaian Kinerja Aspek Efektivitas

Sasaran Kegiatan:	
IKK	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
Kriteria	: Efektivitas
Subkriteria	: Pencapaian <i>output</i> dan <i>outcome</i>
Indikator	: a. jumlah RO yang belum tercapai/tercapai/melebihi target b. jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang belum tercapai/tercapai/melebihi target c. jumlah Indikator Kinerja Program yang belum tercapai/tercapai/melebihi target
Pertanyaan	: Apakah <i>output</i> dan <i>outcome</i> telah tercapai?
Skor	Kriteria Capaian
1	Seluruh RO tidak tercapai setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan sehingga menghambat pencapaian Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, sebagian besar RO, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Indikator Kinerja Program belum tercapai setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan.
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian RO, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Indikator Kinerja Program telah tercapai setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan.
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar RO, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Indikator Kinerja Program telah tercapai setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan.
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh RO, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai setelah Indikator Kinerja Kegiatan selesai

	dijalankan, bahkan beberapa/sebagian di antaranya telah melebihi target yang direncanakan.
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data	:
Dukung	:
Verifikasi UKE I	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Perencanaan	
Subkriteria	: Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil
Indikator	: a. jumlah Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang berhasil tercapai karena pengaruh faktor-faktor pendorong; b. signifikansi faktor pendorong terhadap keberhasilan pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan c. tingkat keberhasilan mitigasi risiko-risiko yang telah diantisipasi dan dikendalikan
Pertanyaan	: Apakah asumsi-asumsi terbukti dan risiko berhasil dimitigasi?
Skor	Kriteria Capaian
1	Ditemukan banyak faktor risiko yang menghambat seluruh pencapaian Program/Kegiatan yang gagal dimitigasi selama masa implementasi
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, sebagian besar Sasaran Program/Kegiatan belum dapat tercapai karena faktor-faktor risiko/penghambat yang gagal untuk dimitigasi

3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, sebagian Sasaran Program/Kegiatan telah tercapai karena pengaruh faktor pendorong yang terbukti berkontribusi terhadap pencapaian Program/Kegiatan, dengan hanya sedikit faktor penghambat yang berhasil untuk dimitigasi
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, sebagian besar Sasaran Program/Kegiatan dapat tercapai karena pengaruh faktor pendorong yang terbukti berkontribusi terhadap pencapaian Program/Kegiatan, dengan hanya sedikit faktor penghambat yang berhasil dimitigasi
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, seluruh sasaran Program/Kegiatan dapat tercapai karena pengaruh faktor pendorong yang signifikan yang terbukti berkontribusi terhadap pencapaian Program/Kegiatan, tanpa ditemukan faktor penghambat selama masa implementasi
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Data Dukung :</p> <p>Verifikasi UKE I : <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>Verifikasi Biro Perencanaan : <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p>	
<p>Subkriteria : Kontribusi yang lebih luas</p>	
Indikator	<p>: a. jumlah Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melibatkan peran masyarakat di luar kelompok penerima manfaat;</p> <p>b. Program/Kegiatan yang terbukti telah memberikan manfaat/pengaruh positif terhadap masyarakat yang lebih luas</p>

<p>Pertanyaan</p>	<p>terutama terhadap kelompok masyarakat rentan/marjinal</p> <p>c. Program/Kegiatan yang dilaksanakan dengan memperhatikan isu pembangunan lintas sektoral</p> <p>d. hasil Program/Kegiatan terbukti mampu mengatasi isu pembangunan lintas sektoral</p> <p>: Apakah Program/Kegiatan berkontribusi terhadap kelompok penerima manfaat yang lebih luas serta pembangunan isu lintas sektoral (gender, pemuda, lingkungan hidup dan perubahan iklim, bencana, dan isu lainnya)?</p>
Skor	Kriteria Capaian
1	Program/Kegiatan dilaksanakan secara eksklusif tanpa melibatkan kelompok masyarakat yang lebih luas serta tanpa memperhatikan isu lintas sektoral
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat di luar kelompok penerima manfaat dengan sangat terbatas dan kurang memperhatikan isu pembangunan lintas sektoral
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat di luar kelompok penerima manfaat secara terbatas, serta telah memperhatikan isu pembangunan lintas sektoral
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, Program/Kegiatan terbukti mampu memberikan manfaat/pengaruh cukup positif terhadap masyarakat yang lebih luas, serta terbukti cukup berkontribusi dalam mengatasi isu pembangunan lintas sektoral
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, Program/Kegiatan terbukti mampu memberikan manfaat/pengaruh yang

	sangat positif terhadap masyarakat yang lebih luas hingga ke kelompok masyarakat rentan/tertinggal, serta terbukti berkontribusi dalam mengatasi isu pembangunan lintas sektoral
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:
Verifikasi UKE I	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro Perencanaan	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Subkriteria	: Koordinasi
Indikator	: a. Keberhasilan kerja sama Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan dalam memanfaatkan keunggulan komparatif mitra/lembaga/stakeholder untuk mencapai sasaran Program/Kegiatan secara lebih kolaboratif, efektif, dan efisien b. Kerja sama terus diperkuat hingga terjadi peningkatan cakupan dalam ruang lingkup kerja sama yang semakin luas atau berkelanjutan
Pertanyaan	: Seberapa berhasil dan efektif intervensi dijalankan dengan mitra/lembaga/stakeholder lain untuk mencapai hasil yang tidak bisa dicapai sendiri?
Skor	Kriteria Capaian
1	Program/Kegiatan dilaksanakan tanpa koordinasi dan kerja sama antar unit kerja maupun dengan mitra/lembaga/ <i>stakeholder</i> lainnya
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dan kerja sama secara

	sangat terbatas antar unit kerja maupun dengan mitra/ <i>lembaga/stakeholder</i> lainnya
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dan kerjasama yang cukup kolaboratif baik antar unit kerja maupun dengan mitra/ <i>lembaga/stakeholder</i> lainnya
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dan kerjasama dengan sangat kolaboratif, efektif, dan efisien baik antar unit kerja maupun dengan mitra/ <i>lembaga/stakeholder</i> lainnya
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, Program/Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dan kerjasama dengan sangat kolaboratif, efektif, dan efisien baik antar unit kerja maupun dengan mitra/ <i>lembaga/stakeholder</i> lainnya, serta telah terjadi peningkatan cakupan ruang lingkup kerja sama yang semakin luas atau berkelanjutan
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:
Verifikasi UKE I	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro Perencanaan	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>

Tabel C. Kuesioner Penilaian Kinerja Aspek Efisiensi

Sasaran Kegiatan:	
IKK	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
Kriteria	: Efisiensi
Subkriteria	: Efektivitas Anggaran
Indikator	: a. tingkat penyerapan anggaran per Program b. tingkat penyerapan anggaran per Kegiatan c. capaian Indikator Kinerja Kegiatan dan Program d. rasio penyerapan anggaran terhadap capaian Sasaran Kegiatan e. rasio penyerapan anggaran terhadap capaian Sasaran Program f. hasil dan manfaat Program/Kegiatan dirasakan oleh seluruh peserta/penerima manfaat Program/Kegiatan
Pertanyaan	: Apakah anggaran yang telah terserap memberikan hasil dan manfaat yang maksimal?
Skor	Kriteria Capaian
1	Alokasi anggaran Program/Kegiatan tidak seluruhnya terserap yang diiringi dengan tidak tercapainya seluruh Sasaran Program/Kegiatan
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, alokasi anggaran Program/Kegiatan tidak terserap seluruhnya, sehingga sebagian besar Sasaran Program/Kegiatan belum tercapai pada akhir periode pelaksanaan Program/Kegiatan
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, alokasi anggaran Program/Kegiatan belum terserap seluruhnya serta diiringi dengan tercapainya dan/atau belum tercapainya sebagian sasaran Program/Kegiatan pada akhir periode pelaksanaan,

	manfaat atas Program/Kegiatan juga telah dirasakan oleh penerima manfaat namun belum terdistribusi secara merata
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, alokasi anggaran Program/Kegiatan telah terserap seluruhnya serta diiringi dengan tercapainya sebagian besar Sasaran Program/Kegiatan pada akhir periode pelaksanaan, manfaat atas Program/Kegiatan juga telah terdistribusi secara merata/dirasakan oleh seluruh penerima manfaat Program/Kegiatan
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, alokasi anggaran Program/Kegiatan telah terserap seluruhnya serta diiringi dengan tercapainya seluruh sasaran Program/Kegiatan pada akhir periode pelaksanaan bahkan beberapa telah melebihi target, manfaat atas Program/Kegiatan juga telah terdistribusi secara merata ke seluruh penerima manfaat Program/Kegiatan serta mampu memberikan kepuasan yang maksimal
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Data Dukung :</p> <p>Verifikasi UKE I : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>Verifikasi Biro : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>Perencanaan</p>	
Subkriteria : Efisiensi waktu pelaksanaan	
Indikator	<p>: a. ketepatan waktu yang dilaksanakan untuk menjalankan dan menyelesaikan Program/Kegiatan</p> <p>b. nilai progres dan status pelaksanaan</p>

Pertanyaan : Apakah waktu pelaksanaan dan penyelesaian program telah terlaksana secara tepat waktu sesuai yang direncanakan?	
Skor	Kriteria Capaian
1	Pelaksanaan pekerjaan pada suatu Program/Kegiatan gagal untuk dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan waktu pelaksanaan yang direncanakan
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, pelaksanaan Program/Kegiatan terlambat untuk dilaksanakan karena ditemukan cukup banyak hambatan yang terjadi karena faktor kontekstual/eksternal di luar kendali Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan, yang mempengaruhi tahapan pelaksanaan dan pencapaian Program/Kegiatan
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, Program/Kegiatan telah dilaksanakan cukup tepat waktu dari tahap pelaksanaan hingga selesai sesuai dengan rencana yang ditetapkan, serta ditemukan beberapa hambatan yang terjadi karena faktor kontekstual/eksternal di luar kendali Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan, yang mempengaruhi tahapan pelaksanaan dan pencapaian Program/Kegiatan
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, Program/Kegiatan telah dilaksanakan secara tepat waktu dari tahap pelaksanaan hingga selesai sesuai dengan rencana yang ditetapkan, serta ditemukan sedikit hambatan yang terjadi terutama karena faktor kontekstual/eksternal di luar kendali Unit Kerja Pelaksana Program/Kegiatan yang tidak terlalu mempengaruhi tahapan pelaksanaan dan pencapaian Program/Kegiatan
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, Program/Kegiatan telah dilaksanakan dengan sangat tepat waktu dari tahap pelaksanaan hingga selesai sesuai dengan rencana yang

	ditetapkan, serta risiko/tantangan kontekstual telah berhasil diantisipasi
Jawaban	: Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:
Verifikasi UKE I	: <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro Perencanaan	: <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Subkriteria	: Efisiensi manajemen pelaksanaan
Indikator	: a. Program/Kegiatan terlaksana sesuai dengan SOP/Petunjuk Teknis/Pedoman Pelaksanaan b. jumlah SDM yang dialokasikan dan dipekerjakan dengan optimal c. upaya-upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya d. tingkat keberhasilan kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam memberdayakan sumber daya masing-masing untuk memaksimalkan pencapaian sasaran Program/Kegiatan e. risiko-risiko yang telah berhasil dimitigasi
Pertanyaan	: Bagaimana pengelolaan sumber daya selama masa implementasi untuk dapat memaksimalkan pencapaian hasil Program/Kegiatan?
Skor	Kriteria Capaian
1	Pelaksanaan Program/Kegiatan mengalami banyak kendala akibat masalah operasional (penugasan SDM/keterlambatan persetujuan kontrak/kekurangan anggaran/dan lainnya). Tidak terdapat kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya

2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, pelaksanaan Program/Kegiatan mengalami banyak kendala akibat masalah operasional (penugasan SDM/keterlambatan persetujuan kontrak/kekurangan anggaran/dan lainnya). Terdapat upaya kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, pelaksanaan Program/Kegiatan sedikit terkendala akibat masalah operasional (penugasan SDM/keterlambatan persetujuan kontrak/kekurangan anggaran/dan lainnya). Terdapat upaya kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, pelaksanaan Program/Kegiatan sedikit mengalami kendala operasional, kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya telah terkoordinasi dengan baik
5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, pelaksanaan Program/Kegiatan tidak mengalami kendala operasional, kolaborasi antar Unit Kerja/Satker dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya telah terkoordinasi dengan baik, serta terdapat kerjasama yang baik dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p style="padding-left: 20px;">Data :</p> <p style="padding-left: 20px;">Dukung :</p> <p>Verifikasi : <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p style="padding-left: 20px;">UKE I</p> <p>Verifikasi : <i>sesuai/tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p style="padding-left: 20px;">Biro</p> <p>Perencanaan</p>	

Tabel D. Kuesioner Penilaian Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sasaran Kegiatan:	
IKK	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
RO	: Target – Satuan – Realisasi - Capaian Kinerja
Kriteria	: Keberlanjutan
Subkriteria	: Keberlanjutan manfaat
Indikator	: a. meningkatnya hasil dan manfaat karena upaya penguatan hubungan kerja sama/kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya b. meningkatnya manfaat karena karena mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal c. meningkatnya manfaat karena strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan)
Pertanyaan	: Apakah manfaat yang dihasilkan akan dilanjutkan?
Skor	Kriteria Capaian
1	Tidak terdapat upaya untuk melanjutkan manfaat atas Program/Kegiatan
2	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, terdapat upaya yang sangat terbatas untuk melanjutkan manfaat Program/Kegiatan
3	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, terdapat upaya terbatas untuk melanjutkan manfaat atas Program/Kegiatan melalui strategi/reformasi kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan dan/atau kerja sama/kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya yang untuk melanjutkan manfaat program
4	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, telah dilakukan upaya yang jelas melalui strategi/reformasi kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan dan/atau kerja sama/kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya yang untuk melanjutkan manfaat program

5	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, telah dilakukan strategi/reformasi kebijakan/institusional/legislatif/pemerintahan yang cukup besar untuk meningkatkan manfaat atas Program/Kegiatan, serta telah terjalin kerja sama/kemitraan dengan mitra/donor/swasta/stakeholder lainnya yang berkelanjutan dalam hal penyediaan pendanaan/sumberdaya
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Data :</p> <p>Dukung :</p> <p>Verifikasi : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>UKE I</p> <p>Verifikasi : <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i></p> <p>Biro</p> <p>Perencanaan</p>	
Subkriteria : Keberlanjutan kapasitas	
<p>Indikator : a. meningkatnya pengetahuan /keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat</p> <p>b. meningkatnya kapasitas yang dimiliki Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat karena strategi/reformasi yang dilakukan (kebijakan/institusional/legislatif) oleh Unit Kerja/Satker</p>	
<p>Pertanyaan : Apakah penerima manfaat dan/atau Unit Kerja dibekali dengan pengetahuan / keterampilan / kemitraan untuk melanjutkan Program/Kegiatan setelah Program/Kegiatan selesai dijalankan?</p>	
Skor	Kriteria Capaian
1	Tidak terdapat peningkatan pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker maupun penerima manfaat

2	Terdapat sedikit peningkatan pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat, serta masih terbatasnya upaya reformasi kebijakan/institusional/legislatif dalam rangka meningkatkan kapasitas Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat
3	Kriteria tingkat 1 telah terpenuhi, terdapat peningkatan yang cukup signifikan atas pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat, serta masih terbatasnya upaya reformasi kebijakan/institusional/legislatif dalam rangka meningkatkan kapasitas Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat
4	Kriteria tingkat 2 telah terpenuhi, terdapat peningkatan yang cukup signifikan atas pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat, serta reformasi kebijakan/institusional/legislatif juga telah mulai dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat
5	Kriteria tingkat 3 telah terpenuhi, terdapat peningkatan yang signifikan atas pengetahuan/keterampilan/kemitraan Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat, serta reformasi kebijakan/institusional/legislatif juga telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat
6	Kriteria tingkat 4 telah terpenuhi, peningkatan pengetahuan/keterampilan/kemitraan telah terjadi secara merata hingga ke seluruh Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat, serta reformasi kebijakan/institusional/legislatif telah dilakukan dan terus diperkuat dalam rangka mempertahankan kapasitas Unit Kerja/Satker dan penerima manfaat
<p>Jawaban : Pilih skor 1, 2, 3, 4, atau 5</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Data :</p> <p>Dukung :</p>	

Verifikasi UKE I	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>
Verifikasi Biro Perencanaan	: <i>sesuai / tidak sesuai, perlu verifikasi kembali</i>

Daftar Keterangan Kertas Kerja Evaluasi Kinerja Hasil Pembangunan													
Label	Keterangan												
[a]	Nomenklatur, target, dan satuan RO Nomenklatur, target, dan satuan IKK Nomenklatur, target, dan satuan IKP Nomenklatur, target, dan satuan IKSS												
[b]	Realisasi Fisik RO, IKK, IKP dan IKSS (volume dan persen) hingga triwulan IV												
[c]	Keterangan capaian kinerja dengan kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Tercapai, realisasi ≥ 100 persen target; • Tidak Tercapai, realisasi < 100 persen target; • Belum/tidak dapat diukur. 												
[d]	Nilai Kinerja Kriteria yang merupakan agregasi dari Nilai Kinerja Subkriteria pada seluruh Program dan Kegiatan												
[e]	<p>Nilai Kinerja Hasil Pembangunan yang merupakan agregasi dari Nilai Kinerja Kriteria. Nilai dan Predikat Kinerja terdiri dari 5 kategori, pada seluruh Program dan Kegiatan. Nilai dan Predikat Kinerja terdiri dari 5 kategori, yaitu::</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>NKHP</th> <th>Kinerja</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4,5 – 5,0</td> <td>Sangat baik</td> </tr> <tr> <td>3,5 - <4,5</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>2,5 - <3,5</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>1,5 - <2,5</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td><1,5</td> <td>Sangat kurang</td> </tr> </tbody> </table>	NKHP	Kinerja	4,5 – 5,0	Sangat baik	3,5 - <4,5	Baik	2,5 - <3,5	Cukup	1,5 - <2,5	Kurang	<1,5	Sangat kurang
NKHP	Kinerja												
4,5 – 5,0	Sangat baik												
3,5 - <4,5	Baik												
2,5 - <3,5	Cukup												
1,5 - <2,5	Kurang												
<1,5	Sangat kurang												
[f]	Nilai Kinerja Kriteria pada masing-masing Program dan Kegiatan												
[g]	Nilai Kinerja Subkriteria tingkat Sasaran Program yang merupakan agregasi dari Nilai Kinerja Subkriteria pada tingkat Sasaran Kegiatan.												

[h]	Nilai Kinerja Subkriteria pada masing-masing Sasaran Kegiatan yang berupa skor 1 – 5 yang diperoleh berdasarkan analisis capaian indikator subkriteria.
[i]	Nilai Kinerja secara umum pada tiap-tiap Program dan Kegiatan
[j]	Nomenklatur UKE I selaku Penanggung Jawab Sasaran Program dan IKP, serta UKE II selaku Penanggung Jawab Sasaran Kegiatan dan IKK

Format IV. Laporan Akhir Evaluasi Kinerja Hasil Pembangunan Renja K/L

Laporan Evaluasi Kinerja Hasil Pembangunan Renja K/L
Kementerian/Lembaga:
Tahun Anggaran:

A. Pendahuluan	
Gambaran Umum Program dan Kegiatan	
<i>Deskripsi umum Program dan Kegiatan</i>	
Tujuan	
<i>Tujuan evaluasi kinerja hasil pembangunan</i>	
B. Metodologi Evaluasi	
<i>Metodologi evaluasi kinerja hasil pembangunan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Renja K/L</i>	
C. Hasil Evaluasi	
Kinerja Pembangunan	(a)
Kinerja Relevansi	(b)
<i>Analisis/interpretasi kinerja aspek Relevansi</i>	
Kinerja Efektivitas	(c)
<i>Analisis/interpretasi kinerja aspek Efektivitas</i>	
Kinerja Efisiensi	(d)
<i>Analisis/interpretasi kinerja aspek Efisiensi</i>	
Kinerja Keberlanjutan	(e)
<i>Analisis/interpretasi kinerja aspek Keberlanjutan</i>	
D. Penutup	
Kesimpulan	
<i>Kesimpulan umum berdasarkan analisis Relevansi, Efektivitas, Efisiensi, dan Keberlanjutan</i>	
Lesson Learned	
<i>Kelebihan, kekurangan, dan tantangan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dapat menjadi pembelajaran.</i>	
Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut	
<i>Rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk perencanaan dan peningkatan kinerja Program dan Kegiatan periode berikutnya</i>	

*(a),(b),(c),(d),(e): nilai skor/indeks kinerja

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

TENI WIDURIYANTI

LAMPIRAN V
PETUNJUK PELAKSANAAN
NOMOR 2 /JUKLAK/SESMEN/03/ 2024
TANGGAL 26 MARET 2024

KERTAS KERJA EVALUASI PELAKSANAAN RKP

Kolom	Uraian Isian
Kolom (2)	Diisi dengan nama Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) berdasarkan dokumen Pemutakhiran RKP.
Kolom (3)	Diisi dengan uraian sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) berdasarkan dokumen Pemutakhiran RKP.
Kolom (4)	Diisi dengan target sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) berdasarkan Pemutakhiran RKP berdasarkan dokumen Pemutakhiran RKP.
Kolom (5)	Diisi dengan target penyesuaian (jika terdapat penyesuaian target).
Kolom (6)	Diisi dengan angka capaian atau perkiraan angka capaian (angka riil) dari sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) RKP hingga triwulan III.
Kolom (7)	Diisi dengan perbandingan capaian terhadap target sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) RKP dalam bentuk persentase, yang menunjukkan gambaran kinerja hingga triwulan III
Kolom (8)	Diisi jika diperlukan (opsional), misalnya keterangan perubahan target, alasan ketidaktercapaian sasaran, dan/atau sumber data
Kolom (9)	Diisi dengan titelatur jabatan/nama Penanggung Jawab Prioritas Pembangunan

Kolom (4)	Diisi dengan target sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) RKP sesuai dengan dokumen Pemutakhiran RKP.
Kolom (5)	Diisi dengan target penyesuaian (jika terdapat penyesuaian target).
Kolom (6)	Diisi dengan angka capaian atau perkiraan angka capaian (angka riil) dari sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) RKP hingga triwulan IV.
Kolom (7)	Diisi dengan perbandingan capaian terhadap target sasaran Prioritas Pembangunan (PN/PP/KP/ProP) RKP dalam bentuk persentase, yang menunjukkan gambaran kinerja hingga triwulan IV.
Kolom (8)	Diisi jika diperlukan (opsional), misalnya keterangan perubahan target, alasan ketidaktercapaian sasaran, dan/atau sumber data.
Kolom (9)	Diisi dengan titelatur jabatan/nama Penanggung Jawab Prioritas Pembangunan.

Format 5. Kertas Kerja Data Realisasi Proyek Prioritas Strategis Triwulan III

Kode	Prioritas Pembangunan/ Proyek Prioritas Strategis	2	3	4	5	6	7	8	9
Prioritas Pembangunan/Proyek Prioritas Strategis		Indikator dalam RKP	Target dalam RKP	Target Penyesuaian	Perkiraan/Angka Capaian Sasaran hingga TW III	Kinerja hingga TW III (Perbandingan Capaian dengan Target) (%)	Keterangan	Penanggung Jawab	
1	Nama Proyek Prioritas Strategis	a						PJ Prioritas Pembangunan	
		1						PJ Proyek Prioritas Strategis	
		2							
		b							
		1							
		2							
2	Nama Proyek Prioritas Strategis	a						PJ Proyek Prioritas Strategis	
		1							
		2							
		b							
		1							

Nomor	Uraian
Kolom (1)	Diisi dengan Kode Prioritas Pembangunan/Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (2)	Diisi dengan nama Prioritas Pembangunan /Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (3)	Diisi dengan uraian Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (4)	Diisi dengan target Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (5)	Diisi dengan target penyesuaian pada Triwulan III (bila ada).
Kolom (6)	Diisi dengan angka capaian atau perkiraan angka capaian (angka riil) dari Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP hingga triwulan III.
Kolom (7)	Diisi dengan perbandingan capaian terhadap target Indikator Proyek Prioritas Strategis RKP dalam bentuk persentase, yang menunjukkan gambaran kinerja hingga triwulan III.

Kolom (8)	Diisi jika diperlukan , misalnya keterangan perubahan target atau alasan ketidaktercapaian sasaran.
Kolom (9)	Diisi dengan nama PJ Prioritas Pembangunan dan PJ Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.

Format 6. Kertas Kerja Data Realisasi Proyek Prioritas Strategis Triwulan IV

Kode	Prioritas Nasional/ Proyek Prioritas Strategis	2	Indikator dalam RKP	3	Target dalam RKP	4	Target Penyesuaian	5	Angka Capaian Sasaran hingga TW IV	6	Kinerja hingga TW IV (Perbandingan Capaian dengan Target) (%)	7	Keterangan	8	Penanggung Jawab	9
1	Prioritas Pembangunan/Proyek Prioritas Strategis															
Nama Proyek Pembangunan																
1		Nama Proyek Prioritas Strategis														PJ Prioritas Pembangunan PJ Proyek Prioritas Strategis
		a	Indikator Impact/Outcome Proyek Prioritas Strategis													
			1													
			2													
		b	Indikator Output Proyek Prioritas Strategis													
			1													
			2													
2		Nama Proyek Prioritas Strategis														PJ Proyek Prioritas Strategis
		a	Indikator Impact/Outcome Proyek Prioritas Strategis													
			1													
			2													
		b	Indikator Output Proyek Prioritas Strategis													
			1													
			2													

Nomor	Uraian
Kolom (2)	Diisi dengan nama Prioritas Pembangunan /Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (3)	Diisi dengan uraian Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (4)	Diisi dengan target Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
Kolom (5)	Diisi dengan target penyesuaian pada Triwulan IV (bila ada).
Kolom (6)	Diisi dengan angka capaian atau perkiraan angka capaian (angka riil) dari Indikator Proyek Prioritas Strategis dalam RKP hingga triwulan IV.
Kolom (7)	Diisi dengan perbandingan capaian terhadap target Indikator Proyek Prioritas Strategis RKP dalam bentuk persentase, yang menunjukkan gambaran kinerja hingga triwulan IV
Kolom (8)	Diisi apabila diperlukan (opsional), misalnya keterangan perubahan target atau alasan ketidaktercapaian sasaran.

Kolom (9)	Diisi dengan titelatur jabatan PJ Prioritas Pembangunan dan PJ Proyek Prioritas Strategis dalam RKP.
-----------	--

Format 7. Narasi Pencapaian Sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis*

A. Pencapaian Sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis	Penjelasan pencapaian dari indikator sasaran Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis 1. Indikator sasaran yang tercapai (realisasi ≥ 100 persen target) 2. Indikator sasaran yang tidak tercapai (realisasi < 100 persen target)
B. Permasalahan dan Tindak Lanjut	1. Penyebab ketidaktercapaian indikator sasaran 2. Permasalahan/kendala/tantangan pelaksanaan Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis 3. Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan dan tindak lanjut ke depan

Keterangan: *) setidaknya dilakukan pada level Prioritas Pembangunan dan Proyek Prioritas Strategis

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,



TINI WIDURIYANTI